

**HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN DAN KUALITAS  
MENGAJAR GURU DI BIDANG SAINS DALAM KOMPETENSI  
PEDAGOGIK DI SMA NEGERI JAKARTA TIMUR**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



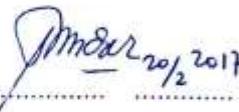
**VIKA ZAKIYATUN NISA  
3415126642**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PENGALAMAN DAN KUALITAS MENGAJAR  
GURU DI BIDANG SAINS DALAM KOMPETENSI PEDAGOGIK DI SMA  
NEGERI JAKARTA TIMUR

Nama : Vika Zakiyatun Nisa  
No. Reg : 3415126642

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suyono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005		20/2 2017
Wakil Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih Nurjayadi</u> NIP. 19640511 198903 2 001		20/2 2017
Ketua	: <u>Dra. Nurmasari Sartono, M.Biomed</u> NIP. 19580207 198301 2 001		19/2 2017
Sekretaris/ Penguji I	: <u>Dr. Rusdi, M.Biomed</u> NIP. 19650917 199203 1 001		19/2 2017
Anggota			
Pembimbing I	: <u>Dr. Yulia Iridayanti, M.Si</u> NIP. 19650732 200112 1 001		20/2 2017
Pembimbing II	: <u>Dra. Ratna Dewi W, M.Si</u> NIP. 19610405 198602 2 001		20/2 2017
Penguji II	: <u>Dra. Ernawati, M.Si</u> NIP. 19560805 198403 2 003		20/2 2017

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 14 Februari 2017

## ABSTRAK

**VIKA ZAKIYATUN NISA, Hubungan antara Pengalaman dan Kualitas Mengajar Guru Sains dalam Kompetensi Pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta. 2017**

Indonesia menempati peringkat terendah dalam *The Learning Curve Pearson* mengenai kemampuan kognitif dan pencapaian pendidikan. Hal ini diduga disebabkan oleh kualitas mengajar guru yang rendah. Kualitas mengajar guru dapat dilihat dari perilaku guru mengajar di dalam kelas. Perilaku mengajar guru akan bertambah seiring dengan bertambahnya pengalaman mengajar guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengalaman dan kualitas mengajar guru sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa SMA Negeri di Jakarta Timur pada bulan Oktober – November 2016. Metode yang digunakan adalah deskriptif-korelasi, dengan teknik survei. Sampel penelitian berjumlah 31 guru, diambil secara *purposive sampling*. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan tidak adanya hubungan antara kedua variabel ( $0,153 < 0,356$ ).

Kata Kunci: guru sains, kualitas mengajar, kompetensi pedagogik, pengalaman mengajar,

## ABSTRACT

**VIKA ZAKIYATUN NISA, The Relationship between Teaching Experience and Science Teacher's Teaching Quality of Pedagogical Competency in State High School East of Jakarta. Undergraduate Thesis. Jakarta: Biology Education Program, Faculty of Mathematics and Science, State University of Jakarta. 2017**

The Learning Curve Pearson results for Indonesian students are the lowest for cognitive ability and educational attainment category. This was suspected by the low teacher's teaching quality. Teaching quality could be observed by how teacher behave in the classroom. Teacher's teaching behaviour will improve as teaching experience increases. This study aimed to determine the relationship between teaching experience and science teacher's teaching quality of pedagogical competency at secondary school in East of Jakarta. The research conducted was in state senior high schools in East of Jakarta in October-December 2016. The methodology used was descriptive-correlational with survey technique. The sample used was 31 teachers with purposive sampling. Spearman Rank Correlaion test show that there was no relationship between two variables ( $0,153 < 0,356$ ).

Keywords: pedagogical competency, teaching experience, teaching quality, science teacher

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan belas kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan seluruh umat, manusia paling sempurna, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Dalam kesempatan ini, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada.

1. Ibu Dr. Yulia Irnidayanti, M.Si selaku Dosen Pembimbing I, Ibu Dra. Ratna Dewi W., M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan motivasi bagi penulis dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M.Biomed selaku Dosen Penguji I dan ibu Dra. Ernawati, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberi kritik, masukan, dan saran dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Diana Vivanti, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi atas saran dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
4. Bapak Ade Suryanda, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing Akademik atas saran dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Biologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orangtuaku, Bapak Drs. Liki Abdullah, MM dan Almh Ibu Sri Rahayu Ningsih atas seluruh pengorbanan, kasih sayang, dan doa tulus yang terucap demi kelancaran studi anak keempatnya ini. Kakakku, Alfianah Nuraini Putri, Maryam Jundiah Rahmah, Cindy Ziyadatul Hikmah, adikku, Urfa Rizka Fauziah, Adam As'ad Hifzillah dan keponakanku Foirenza Ivana dan Batrisya Dabita Ramadhani yang telah menghibur penulis selama pengerjaan skripsi ini
7. Guru - guru SMAN 102, SMAN 89, SMAN 54, SMAN 53, SMAN 59, SMAN 50, SMAN 61 Jakarta yang telah membantu penulis dalam mengambil data untuk dapat diobservasi.
8. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, canda, serta selalu ada dalam suka dan duka: Muhammad Nicova Kresnada, Diana Camelia, Emi, Aulia Rahma, Mai Turgiyanti, Keluarga Lingkar Inspirasi UNJ Jundi Sibghatulloh, Akbar Rahmat, Paramita Cucu, Andrianus, Nadia, Salsabila, Ardhika, Imam, Visya dan Ismi
9. Keluarga Besar PBB 2012 tersayang. Terima kasih atas pertemanan dan kenangan indah yang telah kita goreskan bersama serta semangat yang selalu kalian berikan pada penulis.

10. Keluarga besar Formica rufa 2012 tersayang. Terima kasih atas pertemanan dan kebersamaan kita serta semangat yang selalu kalian berikan pada penulis.

11. Teman-teman, Adik, Kakak di KSP *Macaca* UNJ dan BEMJ Biologi yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu, pengalaman dan dukungan selama ini.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikannya. Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kekhilafan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Jakarta, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Pengalaman Mengajar Guru .....	5
2. Kualitas Mengajar Guru.....	10

3. Guru Bidang Sains di SMA.....	15
B. Kerangka Berpikir .....	16
C. Perumusan Hipotesis .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Operasional Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Metode Penelitian.....	18
D. Desain Penelitian .....	18
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
F. Teknik Pengumpulan Data .....	19
G. Instrumen Penelitian.....	19
H. Prosedur Penelitian .....	24
I. Hipotesis Statistik .....	24
J. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan .....	28
<b>BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	35
B. Implikasi .....	35
C. Saran.....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Tempat Penelitian SMA Negeri di Jakarta Timur.....	17
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Lembar Rubrik Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru ICALT-3.....	20
Tabel 3. Interpretasi Nilai Kualitas Mengajar Guru .....	21
Tabel 4. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas .....	24

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Persentase Pengalaman Mengajar Guru Sains .....	27
Gambar 2. Diagram Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains di Jakarta Timur .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Instrumen Lembar Rubrik Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru ICALT-3 .....	39
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Lembar Rubrik Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru ICALT-3.....	50
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lembar Rubrik Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru ICALT-3.....	51
Lampiran 4. Data Hasil Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru Sains SMA Negeri Jakarta Timur.....	52
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data Kualitas Mengajar.....	55
Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis.....	57
Lampiran 7. Contoh Hasil Observasi.....	58
Lampiran 8. SK PNS Guru dan Surat Keterangan Penelitian .....	62

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia menempati urutan terendah, peringkat 37 dari 40 negara di dunia, dalam kategori pencapaian pendidikan (*educational attainment*) dan kemampuan kognitif (Pearson, 2014). Selain itu berdasarkan hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2013, Indonesia menempati peringkat 64 dari 65 negara. Survei lainnya dalam *The Trends International Mathematics and Science Study* (TIMSS) pada tahun 2011 bidang sains di Indonesia menempati posisi ke 40 dari 42 negara. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah. Penyebab rendahnya kualitas pendidikan diduga karena rendahnya kualitas mengajar guru. Asumsi diatas berdasarkan hasil riset bahwa perilaku mengajar guru memberikan sumbangan sebesar 15%-25% terhadap prestasi siswa (Creemers, 1994; Hattie, 2012; Van de Grift *et al*, 2014). Perilaku guru merupakan indikator dari kualitas mengajar.

Kualitas mengajar dapat dilihat dari bagaimana perilaku guru di dalam kelas. Guru yang berperilaku mengajar dengan baik, menunjukkan efektifitas dalam mengajar, sehingga mengarah ke kualitas mengajar yang baik pula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku guru dan

efektifitas mengajar yang baik, dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa di dalam kelas (Maulana *et al.*, 2016a), sehingga siswa termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Maulana *et al.*, 2016b).

Guru dengan kualitas mengajar yang baik dicirikan oleh enam domain perilaku mengajar. Domain tersebut adalah suasana aman dan menstimulasi (*Safe and stimulating learning climate*), melakukan pengorganisasian kelas yang efisien (*efficient organization*), mampu membuat pelajaran yang jelas dan terstruktur (*clear and structured instructions*), menciptakan pengajaran yang intensif dan mengaktifkan (*Intensive and activating teaching*), melakukan pembedaan dalam cara berproses siswa (*instructions and learner processing to inter-learner differences*) dan membuat beragam strategi belajar dan mengajar (*teaching learning strategies*) (Van de Grift, 2007). Untuk dapat meningkatkan kualitas mengajar seperti yang dicirikan di atas, maka guru harus selalu memperbaiki skill mengajarnya.

Keterampilan mengajar dapat diperoleh selama seorang guru terlibat langsung di dalam proses pembelajaran di kelas. Seharusnya keterampilan tersebut akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya waktu mengajar dan harus disertai dengan usaha, untuk selalu mengembangkan keterampilan mengajar. Pengembangan keterampilan mengajar, dapat juga dilakukan melalui pelatihan dan *workshop*. Keterampilan mengajar dapat tercermin dalam perilaku mengajar guru di dalam kelas. Jadi bila keterampilan mengajar terus

dikembangkan, maka guru tersebut dikatakan berpengalaman. Jadi pengalaman mengajar, bukan hanya lamanya mengajar saja, namun lebih kepada bagaimana guru tersebut dapat menerapkan keterampilan mengajarnya, pada saat guru tersebut berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran, dan seberapa sering seorang guru melakukan pengembangan keterampilan tersebut dan menerapkannya dalam pembelajaran di dalam kelas. Bila kondisi ini tercapai, maka diharapkan peningkatan keterampilan mengajar guru, dapat meningkatkan kualitas mengajar, di mana peningkatan kualitas mengajar akan bertambah seiring dengan bertambah lamanya waktu mengajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian, apakah terdapat hubungan antara pengalaman dan kualitas mengajar guru sains dalam kompetensi pedagogiknya. Mengingat bahwa keterampilan mengajar, yang merupakan indikator kualitas mengajar, akan bertambah seiring dengan lamanya waktu mengajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan pengalaman dan kualitas mengajar guru bidang sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur
2. Bagaimana profil umum kualitas mengajar guru bidang sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini membatasi masalah hanya pada hubungan pengalaman dan kualitas mengajar guru bidang sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur

### **D. Perumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara pengalaman dan kualitas mengajar guru sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengalaman dan kualitas mengajar guru sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur

### **F. Manfaat Penelitian**

Sebagai informasi untuk dasar tindak lanjut dalam rangka perbaikan kualitas mengajar guru-guru bidang sains pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. KAJIAN PUSTAKA**

##### **1. Pengalaman Mengajar Guru**

Menurut Permendiknas No. 18 Tahun 2007, pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu, sesuai dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang, yang diperoleh dari pemerintah, dan atau kelompok masyarakat penyelenggara pendidikan.

Pengalaman mengajar pada hakekatnya merupakan rangkuman dari pemahaman seseorang terhadap hal-hal yang dialami selama mengajar, sehingga hal-hal yang dialami tersebut telah dikuasainya, baik tentang pengetahuan, keterampilan maupun nilai-nilai yang menyatu padanya. Apabila dalam mengajar seorang guru menemukan hal-hal yang baru kemudian dipahaminya, maka guru tersebut akan memperoleh pengalaman kerja baru. Dengan pengalaman kerja seseorang akan banyak mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang bidang kerjanya (Widoyoko, 2005).

Guru yang berpengalaman dapat diartikan bahwa bukan hanya lamanya waktu mengajar, tetapi lebih kepada efektifitas fungsi dari manusia yang didukung oleh lingkungan. Dalam *Self Determination Theory* (SDT), dikatakan bahwa manusia akan efektif dan berkualitas jika

memenuhi tiga kebutuhan dasar psikologi yaitu kompetensi, keterkaitan, dan otonomi.

Kompetensi dicirikan oleh pengalaman yang efektif dalam mengeksplorasi perilaku sendiri. Kompetensi tersebut membuat seseorang, selalu mencari tantangan yang sesuai dengan kemampuannya. Guru akan mengerahkan segala kemampuannya untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran. Guru merasa bahwa siswa memerlukan dirinya dan begitupun sebaliknya. Kondisi ini mengarah ke konsep *related* (hubungan) antara siswa dan guru. Pada konsep ini, guru memiliki perasaan memiliki terhadap siswa yang diajar di dalam kelas. Hal ini merupakan kunci motivasi intrinsik. Konsep otonomi akan terlaksana jika kedua konsep sudah terlaksana, sehingga guru mampu untuk merealisasikan tujuan yang akan dicapai (Stone *et al.*, 2009).

Pengalaman mengajar menentukan seberapa besar kompetensi seorang guru. Berdasarkan UU No. 14 tahun 2005, bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kompetensi ini diartikan sebagai kemampuan seorang guru dalam mengajar dan menjadi penentu utama pengalaman mengajar. Kompetensi pedagogik mencakup kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, mengelola dan mengevaluasi proses pembelajaran, serta mampu memahami dan mengaktualisasikan peserta didik dengan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang

mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar (UU No.14, 2005).

Sejak tahun 2005, pemerintah Indonesia telah melakukan usaha untuk pengembangan kompetensi pedagogik dan pengembangan kompetensi profesional dalam rangka untuk meningkatkan kualitas mengajar guru. Program tersebut antara lain berupa program PPG (Pendidikan Profesi Guru) dan PLPG (Pendidikan dan Latihan Profesi Guru). Program lain yang baru-baru ini dilakukan pada tahun 2015 adalah UKG (Uji Kompetensi Guru) terhadap 2.430.427 guru di 34 provinsi di Indonesia (Kemendikbud, 2016). Program Uji kompetensi guru, bertujuan untuk melihat kompetensi guru yang mengajar pada bidang yang diampu.

Pengalaman mengajar diperoleh dari perjalanan karir selama mengajar. Guru yang baru lulus biasanya dikatakan sebagai pemula, atau dengan sebutan *novice*. Pada tahap pemula guru baru pertama kali berinteraksi dengan siswa di kelas. Perilaku yang muncul lebih rasional,

relatif fleksibel, dan cenderung mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku. Guru pada tahap ini sangat menguasai kompetensi keilmuannya, dan memperoleh pengalaman pedagogik awal secara langsung di kelas. (Berliner,2004).

Berbeda dengan **advance beginner**, dimana pada tahap ini guru sudah dapat memadukan antara kompetensi keilmuannya dengan pengalaman pedagogik, yang di dapat selama mengajar. Karir seorang guru dalam pengalaman mengajar mengalami perkembangan sejalan dengan bertambahnya masa mengajar.

Peningkatan penguasaan kompetensi keilmuan, kompetensi pedagogik dan mempunyai kemampuan untuk memadukan kedua kompetensi tersebut, juga mempunyai keputusan untuk dalam hal mengambil keputusan, yaitu berupa tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama proses mengajar di dalam kelas. Guru yang telah mencapai tahap ini disebut sebagai guru yang **kompeten**.

Tingkat yang lebih tinggi dalam pengalaman mengajar adalah **proficient** (mendekati ahli). Guru *proficient* biasanya telah memiliki pengalaman 4-5 tahun. Oleh karena itu guru yang telah mencapai pada tahap ini, maka guru tersebut akan lebih mampu memprediksi dan mengontrol siswa di dalam kelas, sehingga dapat melakukan manajemen kelas dengan baik.

Setelah 5 tahun ke atas guru dikatakan sebagai guru **expert**. Guru mempunyai kemampuan menganalisis pembelajaran berdasarkan

kebutuhan siswa didalam kelas, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan termotivasi karena lingkungan yang kondusif (Berliner,2004). Di Asia, seperti di Malaysia, guru berpengalaman tidak hanya seperti yang telah disebutkan di atas, tetapi ada hal lain yaitu mempunyai kemampuan menggunakan teknologi (Abd Hamid, 2012).

Konteks pengalaman mengajar guru, terkait dengan perjalanan karirnya, sebagai penentu kualitas mengajarnya. Bertambahnya waktu lamanya mengajar guru, jika tidak diimbangi dengan usaha untuk memperbaiki kompetensi-kompetensi mengajarnya, maka dapat dikatakan guru tersebut tidak berkualitas, meskipun lama waktu mengajarnya, cukup signifikan. Berdasarkan hasil survei TALIS (*Teaching And Learning International Survey*), bahwa persentase jumlah guru di negara-negara maju, dengan umur kurang dari 25 tahun (26,2%) dan umur kisaran 25-29 (43,2%), menunjukkan jumlah yang besar dan kualitas mengajar yang baik, padahal dari segi lamanya waktu mengajar tergolong masih rendah (TALIS 2008). Pembuat kebijakan di seluruh negara, menilai bahwa guru dengan usia tersebut yang dianggap lebih energik dan produktif sehingga mampu menciptakan kualitas mengajar yang dibutuhkan sekolah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan (OECD, 2009). Jadi tidak heran, jika di negara-negara , seperti Eropa dan Amerika kualitas pendidikan lebih baik.

Berdasarkan pada hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar dapat diartikan tidak hanya lamanya waktu

guru mengajar dalam hitungan tahun, tetapi lebih mengarah kepada seberapa sering guru berinteraksi dengan siswa di dalam kelas, untuk melatih, mengasah, mengembangkan dan menerapkan skill mengajarnya. Maka, hubungan *inter-personal* antara guru dengan siswa terbangun, sehingga guru merasa memiliki kedekatan dengan siswa dan guru dapat mengeksplorasi segala kemampuannya untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. Kualitas Mengajar Guru**

Kualitas mengajar adalah mutu proses belajar mengajar dalam suatu organisasi pendidikan. Syarat utama kualitas mengajar di dalam undang-undang yaitu memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (UU No. 14 tahun 2005). Kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru, didapat selama pendidikannya, dan juga diperoleh dari berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah seperti program sertifikasi guru dan pelatihan guru, penataran guru, serta *workshop* yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Di samping hal di atas, guru juga harus mempunyai keinginan (*willingness*) mengajar (Palmer, 1993).

Guru yang berkualitas adalah guru yang memperlihatkan kompetensi-kompetensi, seperti di dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005. Kompetensi tersebut dapat dicapai sejalan dengan bertambahnya lamanya waktu mengajar, dan selalu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kompetensinya. Tercapainya kompetensi tersebut, dapat

tercermin dari keterampilan mengajar dan perilaku mengajar dikelas. Efektifitas mengajar guru dapat dilihat dari perilaku mengajar di dalam kelas, dimana perilaku tersebut dapat dipakai sebagai indikator kualitas mengajar. Guru yang mempunyai perilaku mengajar yang baik, memberikan sumbangan sebesar 15%-25% terhadap prestasi siswa (Creemers,1994; Hattie, 2012; Van de Grift *et al*, 2014) dan dikatakan guru tersebut mempunyai kualitas mengajar yang baik (Hattie, 2012; Maulana *et al*, 2015a).

Perilaku mengajar guru yang baik dicirikan oleh enam domain, yaitu *Safe and stimulating learning climate, efficient organization, clear and structured instructions, Intensive and activating teaching, instructions and learner processing to inter-learner differences* dan *teaching learning strategies* (Van de Grift, 2007).

*Safe and stimulating learning climate* yaitu iklim belajar yang aman dan menstimulasi. Terciptanya suasana pembelajaran yang aman dan santai, serta kondusif, sangat diperlukan untuk mendukung siswa dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran. Lingkungan yang aman, tidak hanya membangun kepercayaan diri siswa, tetapi seharusnya dapat serangsang siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, tindakan yang sebaiknya dilakukan oleh guru, seperti memberikan masukan yang dapat memotivasi siswa, memuji pekerjaan siswa, selalu menstimulasi solidaritas antar siswa, mendorong siswa untuk bekerja kelompok, menciptakan suasana belajar yang aman,

memupuk sikap saling menghormati dan menghargai antar siswa maupun siswa ke guru. bertutur kata dengan baik, serta diselingi dengan humor.

*Efficient organization* artinya pengorganisasian kelas yang efisien. Pengaturan kelas merupakan faktor penting untuk mendukung terciptanya domain *safe and stimulating learning*. Pengaturan kelas harus dilakukan seefisien mungkin, sehingga tidak banyak membuang waktu belajar. Seorang guru sebaiknya melakukan hal seperti contoh dibawah ini, seperti memulai dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu, memperhatikan transisi waktu antara pembukaan pelajaran sampai pembelajaran berakhir, meminimalisasi terbuangnya waktu dalam membahas hal-hal di luar konteks pelajaran (seperti tak berlama-lama mengecek kehadiran siswa), mengefisiensikan waktu dengan memperhatikan durasi pembelajaran di kelas. Tercapainya efisiensi perorganisasian kelas yang baik, dapat dilakukan dengan persiapan yang matang sebelum kelas dimulai, seperti mempersiapkan rencana pembelajaran, dimana sebaiknya rencana pembelajaran disusun dan diperbaharui setiap tahun.

*Clear and structured instructions* artinya pembelajaran yang jelas dan terstruktur. Pada domain ini guru diharapkan menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan jelas, hal-hal yang bersifat abstrak dibuat menjadi nyata, hal-hal yang kompleks dibuat menjadi sederhana. Instruksi pembelajaran dibuat dengan kalimat yang jelas dan terstruktur.

Sebaiknya materi pelajaran diberikan secara bertahap oleh guru, agar tidak membuat siswa menjadi bingung. Selama diskusi pelajaran di dalam kelas, sebaiknya pertanyaan yang diajukan oleh guru mudah dipahami oleh siswa. Materi pelajaran yang bersifat abstrak dan kompleks, sebaiknya dibuat menjadi jelas dan sederhana (meringkas pelajaran, membuat bagan dll), agar mudah dicerna oleh siswa. Oleh karena itu agar konsep yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik, maka guru harus memberikan kesempatan waktu untuk berpikir kepada siswa, agar dapat mencerna konsep di dalam pembelajaran.

*Intensive and activating teaching* artinya pengajaran yang intensif dan mengaktifkan. Pembelajaran intensif artinya pembelajaran yang berlangsung terus menerus, siswa mengikuti proses pembelajaran secara rutin dan teratur. Selama rutinitas pembelajaran siswa dituntut untuk aktif, bukan hanya aktif sebagai pendengar, tetapi juga aktif sebagai penyaji dalam presentasi materi pembelajaran dan juga harus aktif untuk bertanya dalam diskusi kelompok, aktif mengemukakan pendapat. Agar domain *Intensive and activating teaching* dapat tercapai, guru dituntut juga, harus mampu untuk membuat dan mengembangkan pertanyaan, yang sifatnya dapat menggali potensi yang ada pada diri siswa dan memberikan motivasi untuk membangun kepercayaan diri pada siswa yang lemah.

*Adjusting instructions and learner processing to inter-learner differences* artinya penyesuaian pembelajaran berdasarkan perbedaan cara berproses antar siswa. Mengingat adanya heterogenitas siswa dalam hal gaya belajar, motivasi, IQ, tingkat kesiapan, minat, yang berbeda, maka guru harus lebih mengenal karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki perbedaan dan guru harus memfasilitasi perbedaan tersebut berdasarkan cara berproses siswa. Seperti yang telah dilakukan di negara maju, bahwa guru harus menyediakan banyak waktu luang untuk membantu siswanya. Pada pembelajaran *differentiated*, guru harus memberikan waktu belajar lebih untuk siswa yang lemah, membedakan panjang dan ukuran tugas untuk siswa yang satu dengan yang lain di dalam kelas. Guru harus meragamkan kegiatan dan harus menyesuaikan dengan latar belakang siswa, yang intinya adalah bagaimana guru dapat memaksimalkan potensi siswa dengan beragam cara yang disesuaikan dengan siswa.

*Teaching learning strategies* yaitu strategi belajar dan mengajar. Strategi ini terkait dengan diferensiasi pembelajaran. Pemilihan strategi sangat penting terutama harus memperhatikan karakteristik dan cara belajar anak.

Dengan demikian, kualitas mengajar guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Segala aktivitas siswa sangat ditentukan oleh perilaku guru di kelas. Guru yang berperilaku mengajar baik mengarah ke kualitas mengajar yang baik. Perilaku guru ini dapat

membangkitkan motivasi intrinsik siswa (Maulana *et al.*, 2016a), sehingga siswa yang termotivasi tentunya akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas (Maulana *et al.*, 2016b).

### **3. Guru Bidang Sains di SMA**

Guru bidang sains adalah guru yang mengajar sains baik fisika, kimia dan biologi. Proses pembelajaran sains, menekankan pada adanya pengalaman langsung sehingga memberi ruang kepada siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah secara terpadu (Pachrudin, 1989). Melalui pendidikan sains, siswa belajar lebih bermakna (*meaningful learning*) dan membantu pemahaman siswa yang abstrak menjadi nyata sehingga siswa dapat menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan metode ilmiah, memberikan kontribusi besar dalam mengasah siswa berpikir kreatif dan analitis. (Kucukaydin *et al.*, 2014).

Sebagian besar materi sains bersifat abstrak, oleh karena itu guru yang mengajar di bidang sains, harus mampu membuat materi yang bersifat abstrak menjadi nyata. Kegiatan pembelajaran melalui percobaan eksperimen, mencari kebenaran dengan aktif, dan melalui proses interaksi yang membuat siswa mempunyai pengalaman langsung terhadap objek sains (Lorsbach *et al.*, 1992), diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Pendekatan tersebut dianggap lebih efektif dan bermakna, karena ide dan keyakinan yang dimiliki siswa dalam pelajaran di kelas, dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu,

guru dituntut untuk melakukan pendekatan interaktif, inovatif, dan kreatif untuk mengatasi masalah dan tantangan dalam pembelajaran.

## **B. KERANGKA BERPIKIR**

Indonesia menempati peringkat terendah dalam global index mengenai kognitif dan pencapaian pendidikan. Hal ini diduga disebabkan oleh kualitas mengajar guru yang rendah. Perilaku mengajar guru berpengaruh 15 % - 25% dalam menentukan prestasi siswa dan dapat menimbulkan motivasi instrinsik dalam diri siswa, sehingga apa yang disampaikan oleh guru, siswa turut ikut aktif di dalamnya. Selain itu, menurut hasil survei PISA dan TIMSS bidang sains pun siswa Indonesia menempati posisi rendah. Rendahnya hasil belajar siswa tidak lepas dari kualitas seorang guru. Guru yang berpengalaman mengajarnya sudah baik akan memberikan masukan yang baik juga untuk siswanya. Pengalaman mengajar adalah apa yang sudah dialami oleh guru selama mengajar di sekolah, bukan hanya berkenaan dengan kurun waktu, tetapi lebih kepada skill mengajar. Maka perlu adanya penelitian apakah pengalaman mengajar guru berhubungan dengan kualitas mengajar guru bidang sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur.

## **C. PERUMUSAN HIPOTESIS**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan suatu hipotesis yaitu: Terdapat hubungan antara pengalaman dan kualitas mengajar guru bidang sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tujuan Operasional Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah

- a. mengukur kualitas mengajar guru sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur
- b. mengukur pengalaman mengajar guru sains di SMA Negeri Jakarta Timur
- c. menganalisis hubungan kualitas mengajar guru sains dalam kompetensi pedagogik dan pengalaman mengajar guru bidang sains

##### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - November 2016 yaitu semester satu tahun ajaran 2016/2017 di beberapa SMA Negeri yang ada di Jakarta Timur.

Tabel 1. Tempat Penelitian SMA Negeri di Jakarta Timur  
(<http://sma.ppdjdk.org/passinggrade/index.aspx/>)

No.	Nama Sekolah	<i>Passing Grade</i>
1	SMAN 61 Jakarta	372.5
2	SMAN 89 Jakarta	350.5
3	SMAN 54 Jakarta	349.0
4	SMAN 53 Jakarta	342.0
5	SMAN 59 Jakarta	337.0
6	SMAN 50 Jakarta	331.5

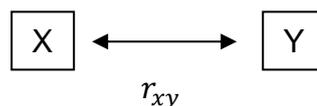
No.	Nama Sekolah	Passing Grade
7	SMAN 102 Jakarta	330.5

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-korelasi dengan teknik survei.

### D. Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah pengalaman mengajar guru yang digambarkan dengan simbol X, sedangkan variabel terikat adalah kualitas mengajar guru yang terdiri atas enam domain perilaku guru yang digambarkan dengan simbol Y. Penelitian ini mencari korelasi ( $r_{xy}$ ) antara variabel X dengan variabel Y. Desain penelitiannya adalah sebagai berikut.



Keterangan:

- X : Pengalaman mengajar guru
- Y : Kualitas mengajar guru sains dalam kompetensi pedagogik
- $r_{xy}$  : Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

### E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi target dalam penelitian adalah seluruh guru sains SMA di Jakarta. Populasi terjangkau adalah guru bidang sains SMA Negeri di Jakarta Timur. Guru sains dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar

atau mengampu ilmu biologi, fisika dan kimia. Jumlah sampel yang dituju yaitu 31 guru bidang sains SMA di Jakarta Timur. SMA yang dijadikan sampel yaitu SMAN 61 Jakarta sebanyak dua guru, SMAN 54 Jakarta sebanyak lima guru, SMAN 53 Jakarta sebanyak empat guru, SMAN 50 Jakarta sebanyak dua guru, SMAN 59 Jakarta sebanyak empat guru, SMAN 89 Jakarta sebanyak tujuh guru dan SMAN 102 Jakarta sebanyak lima guru. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu dengan teknik *purposive sampling* dengan memilih SMA yang termasuk dalam *passing grade* tinggi, sedang hingga terendah menurut dinas pendidikan Jakarta Timur (Tabel 1).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar rubrik observasi pengajaran praktik pedagogik guru ICALT-3 dan untuk informasi pengalaman mengajar dengan menggunakan SK PNS guru.

#### **G. Instrumen Penelitian**

##### **1. Instrumen lembar rubrik observasi pengajaran praktik pedagogik guru ICALT-3**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen lembar rubrik observasi pengajaran praktik pedagogik guru ICALT-3 dengan skala likert (Maulana *et al.*, 2015b). Instrumen ini terdiri dari enam domain perilaku guru yang terdiri atas 32 item (Tabel 2). Enam domain tersebut adalah *Safe and Stimulating Learning Climate* terdiri atas 4 butir indikator, *Efficient Organization* terdiri atas 4 butir indikator, *Clear and*

*Structured Instructions* terdiri atas 7 butir indikator, *Intensive and Activating Teaching* terdiri atas 7 butir indikator, *Adjusting instructions and learner processing to inter-learner differences* terdiri dari 4 butir, *Teaching learning strategies* terdiri atas 6 butir indikator.

Penentuan *rating* per indikator 1, 2, 3 atau 4 dapat dilihat pada contoh praktik pengajaran di dalam instrumen ICALT-3. Setiap praktik pengajaran di kelas yang diobservasi, diberikan skor satu jika tidak menunjukkan contoh perilaku mengajar yang tertera pada contoh praktik mengajar dalam instrumen. Skor dua, jika menunjukkan hanya satu perilaku mengajar yang tertera dalam praktik mengajar dalam instrumen, Skor tiga, jika menunjukkan 2-3 contoh perilaku mengajar yang tertera pada contoh praktik mengajar di dalam kelas, skor empat, jika menunjukkan perilaku mengajar yang tertera pada contoh praktik mengajar di dalam kelas lebih dari 3 contoh praktik pengajaran.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Lembar Rubrik Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru ICALT-3 (Van de Grift, 2007)

No	Domain Perilaku guru	Nomor Indikator	Jumlah butir
1.	Safe and stimulating learning climate (Iklim belajar yang aman dan menstimulasi)	1,2,3 dan 4	4
2.	<i>Efficient organisation</i> (Pengorganisasian yang efisien)	5,6,7, dan 8	4
3.	<i>Clear and structured instructions</i> (Petunjuk yang jelas dan terstruktur)	9,10,11,12, 13,14, dan 15	7
4.	Intensive and activating teaching (Pengajaran yang intensif dan mengaktifkan)	16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22	7
5.	<i>Teaching learning strategies</i> (Strategi belajar mengajar)	23, 24, 25, 26	4

No	Domain Perilaku guru	Nomor Indikator	Jumlah butir
6.	Adjusting instructions and learner processing to inter-learner differences (Menyesuaikan instruksi dan cara siswa berproses dengan perbedaan antar siswa)	27, 28, 29, 30, 31, dan 32	6
Jumlah			32

Interpretasi data skor kualitas mengajar dapat dikategorikan sebagai berikut (Tabel 3).

1. Skor (1-2) dikategorikan cukup (*insufficient*) karena maksimal hanya dapat menunjukkan satu praktik pengajaran saja.
2. Skor (2,01-3) dikategorikan cukup (*sufficient*) karena menunjukkan dua sampai tiga satu praktik pengajaran.
3. Skor (3,01-4) dikategorikan baik (*good*) karena menunjukkan lebih dari tiga praktik pengajaran.

Tabel 3. Interpretasi Nilai Kualitas Mengajar Guru  
(Maulana *et al.*, 2015b)

Skor	Kategori
3.01 – 4	Baik
2.01 – 3	Cukup
1 – 2	Tidak cukup

## 2. Konsensus Guru Sains, Pengalaman Mengajar dan Kualitas Mengajar

Batasan pengertian kualitas mengajar yang dimaksud adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam UU No.14 2015 yaitu kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian

dan kompetensi pedagogik. Adapun kompetensi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yang diamati dalam hal perilaku mengajar guru, terdiri atas enam domain yaitu *Safe and stimulating learning climate, efficient organization, clear and structured instructions, Intensive and activating teaching, instructions and learner processing to inter-learner differences* dan *teaching learning strategies*.

Batasan guru sains adalah guru SMA yang mengajar fisika, kimia dan biologi. Adapun konten konsep mata pelajarannya secara mendalam tidak diobservasi.

Batasan pengalaman mengajar guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

1. Tidak hanya lamanya waktu guru mengajar dalam hitungan tahun, tetapi lebih mengarah kepada seberapa sering guru berada di dalam kelas dan berinteraksi dengan siswa di kelas, untuk melatih, mengasah, mengembangkan dan menerapkan keterampilan mengajarnya, sehingga membangun hubungan guru-siswa, serta guru merasa memiliki kedekatan dengan siswa dan guru dapat mengeksplorasi segala kemampuannya untuk membantu siswa yang lemah dalam proses pembelajaran.
2. Menunjukkan kemampuan pedagogik, yaitu guru mampu untuk membuat keputusan, memprediksi dan mengontrol siswa di dalam kelas, sehingga dapat melakukan manajemen kelas dengan baik,

serta mampu menganalisis pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa didalam kelas, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan termotivasi karena lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan konsensus tersebut dan artikel terkait, maka deskripsi kategori pengalaman mengajar 0-5 tahun diberi skor nol (0) adalah guru pemula, pertama kali berinteraksi dengan siswa, mempunyai kemampuan pedagogik, seperti mampu mengontrol dan melakukan manajemen kelas. Deskripsi kategori pengalaman mengajar lebih lima tahun adalah mampu menyatukan kompetensi pedagogik dengan kompetensi ilmunya, guru sering berinteraksi dan berada di kelas sejalan dengan bertambahnya lama mengajar, selalu mengembangkan dan mengaplikasikan kompetensi keterampilan (*skill*) mengajar, guru yang melaksanakan pembelajaran differensiasi, seperti mempunyai keinginan untuk menyediakan banyak waktu luang untuk membantu siswanya yang lemah, mampu memaksimalkan potensi yang ada pada diri siswa, mampu meragamkan cara belajar, mampu meragamkan tugas siswa.

### **3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Instrumen lembar rubrik observasi pengajaran praktik pedagogik guru ICALT-3 sudah valid digunakan di Indonesia untuk guru secara umum (Maulana *et al.*,2015a). Selanjutnya akan dilakukan validitas instrumen untuk guru sains. Perhitungan validitas instrument tersebut, menggunakan *Pearson Product Moment*. Nilai  $r_{xy}$  yang merupakan

$r_{hitung}$  dicocokkan dengan nilai  $r_{table}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dikatakan valid. Jika  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka pernyataan dikatakan tidak valid.

Uji reliabilitas instrumen lembar rubrik observasi pengajaran praktik pedagogik guru ICALT-3 menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebagai pedoman interpretasi tentang berapa tinggi koefisien reliabilitas, digunakan klasifikasi pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Reliabilitas (Arikunto, 2010)

No	Koefisien Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,000 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Tinggi
5	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian secara umum telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah penelitian
2. Penyusunan proposal
3. Penggunaan Instrumen lembar rubrik observasi pengajaran praktik pedagogik guru ICALT-3
4. uji reliabilitas dan uji validitas instrumen dilakukan
5. Penetapan dan Observasi di SMA Jakarta Timur

6. Pengolahan data

7. Analisis data

### **I. Hipotesis Statistik**

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} \neq 0$$

Keterangan:

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara pengalaman mengajar dan Kualitas mengajar guru sains SMA Negeri Jakarta Timur

$H_1$  : Terdapat hubungan antara pengalaman mengajar dan kualitas mengajar guru sains SMA Negeri Jakarta Timur

$\rho_{xy}$  : Koefisien korelasi antara pengalaman mengajar dan kualitas Mengajar guru sains SMA di Jakarta Timur

Kriteria:

- Tolak  $H_0$  jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel
- Terima  $H_0$  jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

### **J. Teknik Analisis Data**

Uji normalitas dilakukan terhadap data kualitas mengajar guru dengan Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05. Distribusi data tidak normal sehingga dilakukan uji korelasi dengan *Spearman Rank*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Uji Instrumen**

Hasil uji validitas instrumen lembar rubrik observasi pengajaran praktik pedagogik guru ICALT-3, diperoleh semua butir valid. Hal ini menunjukkan bahwa butir indikator dalam instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam hal ini mengukur perilaku mengajar guru (Lampiran 2). Hasil uji reliabilitas diperoleh 0,77 artinya instrumen reliable, bersifat ajeg atau dapat dipercaya pengukurannya, dalam mengukur perilaku mengajar guru sains (Lampiran 3).

##### **2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

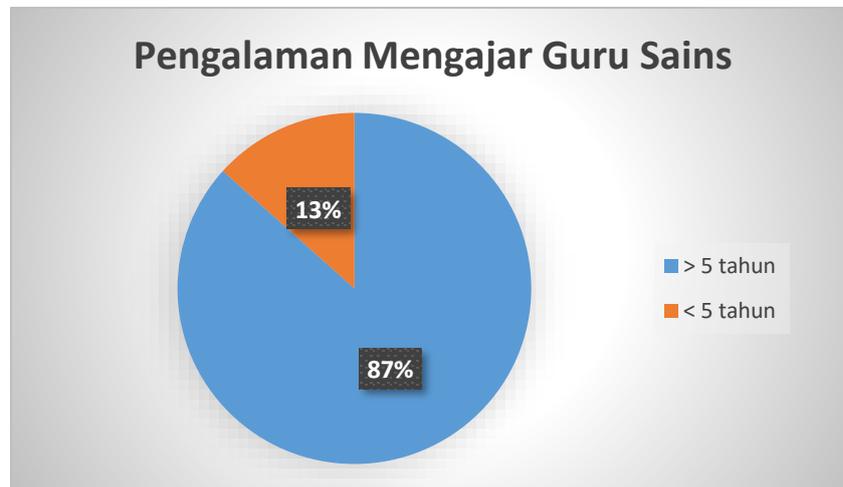
Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada  $\alpha = 0,05$  dengan program SPSS 23, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,02. Oleh karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$  yang berarti bahwa sampel tidak berasal dari populasi normal (Lampiran 5). Uji homogenitas tidak dilakukan karena data tidak berasal dari populasi yang normal, sehingga menggunakan uji statistik nonparametrik.

##### **3. Data Pengalaman Mengajar dan Kualitas mengajar Guru Sains**

###### **a. Data Pengalaman Mengajar**

Berdasarkan data yang diperoleh dari 31 sampel guru, persentase guru yang berpengalaman 0-5 tahun sebanyak 13%, sedangkan guru

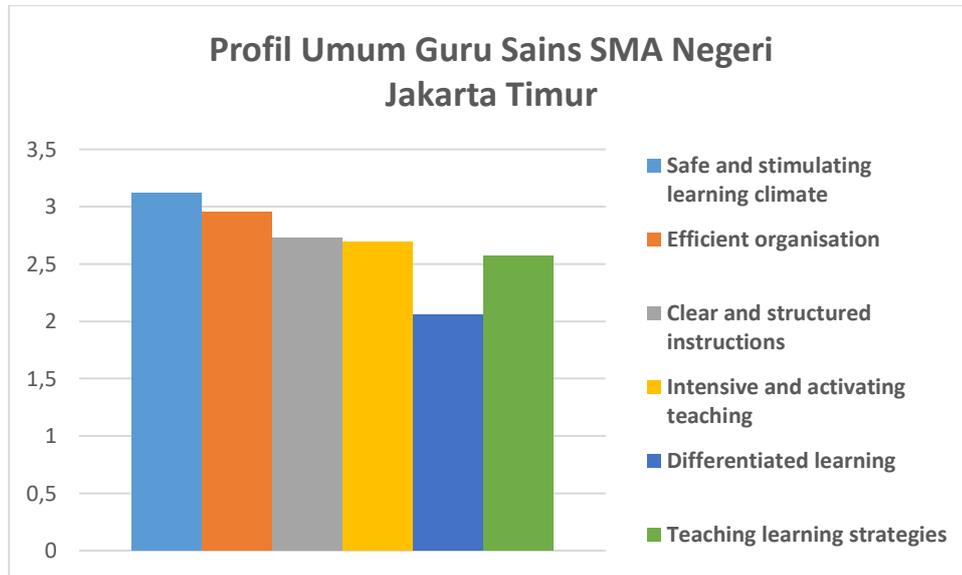
yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun memiliki persentase sebanyak 87% (Gambar 1 dan Lampiran 4).



Gambar 1. Diagram persentase pengalaman mengajar guru sains

b. Data Kualitas Mengajar Guru Sains

Data kualitas mengajar guru dapat dipakai untuk menggambarkan profil umum kualitas mengajar guru. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, skor domain tertinggi yaitu domain *safe and stimulating learning climate* sebesar  $3,12 \pm 0,24$ . Skor tersebut termasuk dalam kategori baik. Skor terendah adalah domain *Adjusting instructions and learner processing to inter-learner differences*, yaitu sebesar  $2,06 \pm 0,34$ , yang termasuk dalam kategori cukup. Empat domain lainnya yaitu *efficient organisation* yaitu  $2,95 \pm 0,19$ , *clear and structured instructions* yaitu  $2,73 \pm 0,30$ , *intensive and activating teaching* yaitu  $2,69 \pm 0,23$  dan *teaching learning strategies* yaitu  $2,57 \pm 0,22$  berada dalam kategori cukup (Gambar 2 dan Lampiran 4).



Gambar 2. Diagram profil umum kualitas mengajar guru sains SMAN Jakarta Timur

#### 4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis mencakup uji korelasi. Uji tersebut dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan menggunakan program SPSS 23. Hasil uji korelasi diperoleh 0,153 (Lampiran 3). Hasil tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengalaman mengajar guru dengan kualitas mengajar guru.

#### B. Pembahasan

Keterampilan mengajar guru, dapat tercermin pada perilaku mengajar guru selama berada di dalam kelas. Keterampilan mengajar guru tersebut, akan bertambah seiring dengan bertambahnya pengalaman mengajar guru. Guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang baik, menunjukkan perilaku mengajarnya yang baik pula, sehingga kualitas mengajar akan baik. Hal ini berarti, seharusnya terdapat hubungan antara

pengalaman dengan kualitas mengajar, namun pada hasil penelitian yang diperoleh bahwa tidak ada hubungan diantara kedua variabel tersebut.

Tidak adanya hubungan kedua variabel tersebut, disebabkan oleh keterampilan mengajar guru bidang sains, belum mencerminkan perilaku mengajar yang baik. Hal ini terlihat pada skor dari enam domain kualitas mengajar guru sains, yang tergolong kategori cukup, kecuali domain *safe and stimulating learning*, termasuk dalam kategori baik. Perolehan yang sama, juga dijumpai pada guru secara umum di seluruh Indonesia, di mana domain *safe and stimulating learning* juga dalam kategori baik (Irnidayanti, *et al.*, 2016). Meskipun guru pada domain ini, memberikan suasana aman dan nyaman selama pembelajaran, dan terjadi interaksi dalam pembelajaran, namun suasana tersebut kurang dapat menstimulasi siswa. Pada penelitian ini guru kurang melontarkan pertanyaan yang dapat mengasah kemampuan analisis siswa. Hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru sebatas hanya pada pertanyaan “sebutkan” dan “definisi” saja. Padahal guru dituntut untuk dapat mengeksplorasi semua potensi yang ada di dalam diri siswa.

Kenyataannya di atas juga terlihat, dimana sebagian besar guru lebih sering mentransfer ilmu saja melalui presentasi *power point* dan berdiskusi, atau siswa mempresentasikan materi pembelajaran dan hasil diskusi. Memang interaksi terjadi, namun hanya sebatas tanya jawab. Guru tidak secara maksimal mengekspresikan kemampuan kompetensi pedagogiknya, yang salah satunya keterampilan bertanya di dalam kelas.

Keterampilan ini akan tercermin dari perilaku mengajar di dalam kelas. Hasil penelitian Salirawati (2014), menunjukkan bahwa sebagian besar guru di Indonesia kurang dapat membuat pertanyaan yang efektif dan kurang menstimulasi siswa untuk berpikir kognitif tingkat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan juga bahwa guru kurang dapat mengajukan pertanyaan yang efektif. Oleh karena itu, untuk dapat memaksimalkan kemampuan keterampilan mengajar seorang guru, dibutuhkan proses yang cukup lama untuk melatih, menggali, mengasah dan mengembangkan kompetensinya.

Kenyataannya di lapangan, guru di Indonesia, memang sebagian besar belum mengembangkan kompetensi mengajarnya, padahal pemerintah telah mengeluarkan UU No. 14 tahun 2005, yang mengharuskan guru untuk berkualitas dengan menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Sejak tahun 2005, pemerintah juga telah melakukan usaha untuk meningkatkan kualitas mengajar guru, melalui program PPG, PLPG atau training di MGMP dan lain-lain, namun ternyata hasilnya kurang efektif (Triyanto, 2012). Ditambah lagi hasil rata-rata guru dalam UKG 2015 sebesar 53.02 pun, masih dibawah batas minimum yang telah ditetapkan (Kemendikbud, 2016).

Jadi jelas bahwa tidak ada hubungan antara pengalaman mengajar dengan dengan kualitas mengajar, karena pengalaman mengajar guru disini, hanya mengacu pada hitungan tahun dan guru belum

memaksimalkan kompetensi mengajarnya. Hal terpenting lainnya adalah melatih, mengembangkan dan menerapkan kompetensi keterampilan mengajarnya. Pengembangan kompetensi mengajar, sangat perlu dilakukan, mengingat siswa yang dihadapi oleh guru, dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan. Tingkat pendidikan gurupun yang mencapai level S2 maupun S3, bila keterampilan mengajarnya tidak selalu dilatih dan tidak dikembangkan serta tidak diaplikasikan dalam proses belajar dikelas, maka akan menyebabkan rendahnya kualitas mengajar guru tersebut (Schwab, 1983).

Dugaan lain adalah pengalaman mengajar yang terkait dengan umur guru. Pada penelitian ini, diperoleh bahwa hampir sebagian besar guru yang mempunyai pengalaman di atas 5 tahun adalah guru dengan usia di atas 40 tahun, sebanyak 27 guru. Guru senior dengan pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun, dengan batasan umur di atas 40 tahun, seharusnya mempunyai kualitas mengajar yang baik, namun hasil observasi menunjukkan bahwa skor kualitas mengajar yang diperoleh cukup (*sufficient*), kecuali domain *safe and stimulating learning climate*. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh kondisi dimana guru yang dengan umur di atas 40 tahun, termasuk dalam kategori guru berumur, biasanya guru tersebut cenderung enggan untuk memperbaiki kemampuan mengajarnya, dengan berbagai alasan seperti, merasa lelah karena usianya, merasa tidak penting, dan kurangnya motivasi terhadap pekerjaannya (OECD, 2015).

Pada hasil penelitian ini, bahwa banyaknya pengalaman guru, lebih mengarah ke peningkatan kondisi lingkungan belajar yang aman di dalam kelas, karena guru telah berpuluh-puluh tahun berpengalaman dan mengetahui cara mengenal anak didiknya. Domain iklim belajar saja, tidaklah cukup untuk memotivasi siswa di dalam kelas. Lima domain lainnya diperlukan untuk merangsang siswa agar lebih kondusif. Semua domain tersebut merupakan indikator kualitas mengajar guru. Hal ini berarti kualitas mengajar guru yang baik adalah guru yang mengajarnya efektif (Brophy, 1986; Darling-Hammond, 1999; Rice, 2003; Abd Hamid *et al.*, 2012). Seharusnya pengalaman tersebut, lebih menjadikan cerminan untuk melakukan pengembangan keterampilan lainnya. Bila guru yang pengalaman mengajar yang cukup lama, tidak berusaha untuk melatih, mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan keterampilan pedagogiknya dan berinteraksi dalam proses belajar-mengajar, tentunya kualitas mengajarnya juga akan menurun. Hal ini tentunya akan menurunkan mutu pendidikan secara umum.

Berdasarkan data TALIS (2008), menunjukkan bahwa guru yang berkompentensi adalah guru yang berumur dibawah 25 tahun dan antara 25-29 tahun (64.8%). Guru pada usia tersebut berusaha untuk terus melakukan peningkatan terhadap kompetensi mengajar yang dimilikinya, sampai mencapai standar yang ditentukan. Di negara Eropa, seperti Belanda, guru yang tidak mencapai standar seperti yang telah ditentukan oleh pemerinah, akan dikenakan sanksi untuk tidak mengajar. Mereka

akan diberi pelatihan dalam praktik mengajar dan diberikan penambahan konten materi (OECD, 2015). Jadi tidak heran kalau tingkat pendidikan mereka sudah maju, ditambah lagi dengan usia guru dengan kisaran antara usia 25-29 tahun, yang cenderung lebih energik dan produktif (OECD, 2015).

Dalam konteks Indonesia, pengalaman mengajar ditentukan berdasarkan hitungan sejak dikeluarkannya SK mengajar oleh pihak Kementerian Pendidikan, sampai umur pensiun yaitu 60 tahun. Seharusnya berdasarkan hitungan tersebut, guru-guru dalam penelitian ini mempunyai kualitas mengajar yang baik, namun hasilnya adalah sebaliknya. Asumsi mengapa hal itu terjadi, karena guru PNS mengajar 24 jam dalam seminggu, ditambah lagi harus absen jari dua kali yaitu pagi dan sore, terkadang tempat tinggal yang cukup jauh dari tempat bekerja. Kondisi tersebut menyebabkan guru tidak mempunyai waktu untuk mengembangkan diri, atau meskipun mempunyai waktu untuk mengembangkan diri, namun bila pengembangan tidak diaplikasikan di dalam kelas, maka akan menurunkan kualitas mengajarnya. Hal yang paling penting adalah evaluasi terhadap guru oleh para pembuat kebijakan, merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas mengajar.

Perilaku guru dapat dikatakan sebagai mediator yang menghubungkan antara pengalaman mengajar guru, kualitas mengajar guru dan hasil belajar siswa. Jadi keterampilan mengajar diperoleh ketika

seorang guru berada di dalam kelas dan melakukan interaksi pembelajaran secara rutin. Ketika guru berada di kelas, guru harus berkompetensi dalam hal melakukan manajemen kelas, mampu memilih strategi mengajar dan melibatkan guru itu sendiri dalam pembelajaran (Mujis *et al.*, 2014). Semua kegiatan tersebut mencerminkan tingkah laku mengajar guru, yang merupakan indikator kualitas mengajar guru. Guru berkualitas adalah guru yang efektif dan memberikan sumbangan sebesar 15%-25% terhadap hasil belajar (Van de Grift *et al.*, 2014).

Jadi pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa pengalaman mengajar tidak berhubungan dengan kualitas mengajar karena pengalaman mengajar, bukan hanya lamanya dalam hitungan waktu mengajar. Lamanya hitungan mengajar, seharusnya diiringi juga dengan perilaku mengajar yang baik, agar kualitas mengajarnya pun semakin baik. Enam domain perilaku mengajar, yang merupakan indikator kualitas mengajar, harus tercermin melalui perilaku mengajarnya, seiring dengan meningkatnya lama waktu mengajar. Domain *safe and stimulating learning climate* saja, tidaklah cukup untuk termasuk dalam kategori baik, tetapi diperlukan lima domain perilaku mengajar lainnya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan pengalaman mengajar dan kualitas mengajar guru bidang sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur.

#### **B. Implikasi**

Sebagai informasi untuk dasar tindak lanjut dalam rangka perbaikan kualitas mengajar guru-guru bidang sains pada SMA Negeri di Jakarta Timur.

#### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Hendaknya untuk guru baru benar-benar melatih dirinya untuk menjadi guru yang efektif sesuai tuntutan UU No.14 tahun 2005.
2. Hendaknya untuk guru harus selalu meningkatkan skill pengalaman mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Hamid, S. R., Hassan, S., Sariah, S., & Ismail, N. A. H. (2012). Teaching quality and performance among experienced teachers in Malaysia. *Australian Journal of Teacher Education*, 37(11), 5.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Berliner, D. C. (2004). *The development of expertise in pedagogy*. AACTE Publications, One Dupont Circle, Suite 610, Washington, DC 20036-2412.
- Indonesia, R. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Bandung: Penerbit Citra Umbara.
- Irnidayanti, et al. (2016). *Indonesian report*. Annual meeting ICALT-3 project, University of Groningen.
- Kemendikbud. (2013). *Pengembangan Kurikulum 2013*. Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013. Jakarta :Kemendikbud
- Kemendikbud. (2016). Program sertifikasi. [Ditarik kembali dari: www.kemendikbud.go.id/main/blog/2016/04/mendikbud-anies-baswedan-program-sertifikasi](http://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2016/04/mendikbud-anies-baswedan-program-sertifikasi)
- [Kemendikbud. \(2016\). Tujuh Provinsi Raih Nilai Terbaik Uji Kompetensi Guru 2015. Ditarik kembali dari: http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/01/7-provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015](http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/01/7-provinsi-raih-nilai-terbaik-uji-kompetensi-guru-2015)
- Kucukaydin, Z., Bozdogan, A. E., & Ozturk, P. (2014). Secondary school students' views in a village school about the use of tablet computers in science course. *Mevlana International Journal of Education (MIJE)*, 4(2), 52-58
- Lorsbach, A., & Tobin, K. (1992). Constructivism as a referent for science teaching. *NARST Newsletter*, 30, 5-7.
- Maulana, R., Helms-Lorenz, M., & Van De Grift, W. (2015a). Pupils' perceptions of teaching behaviour: Evaluation of an instrument and importance for academic motivation in Indonesian secondary education. *International Journal of Educational Research*, 69, 98-112.

- Maulana, R., Helms-Lorenz, M., & Van De Grift, W. (2015b). Development and evaluation of a questionnaire measuring pre-service teachers' teaching behaviour: A Rasch modelling approach. *School Effectiveness and School Improvement*, 26(2), 169-194.
- Maulana, R., Helms-Lorenz, M., Irnidayanti, Y., & Van De Grift, W. (2016a). Autonomous Motivation in the Indonesian Classroom: Relationship with Teacher Support Through the Lens of Self-Determination Theory. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 1-11.
- Maulana, R., Helms-Lorenz, M., & Van De Grift, W. (2016b). The Role of Autonomous Motivation for Academic Engagement of Indonesian Secondary School Students: A Multilevel Modelling Approach. In *The Psychology of Asian Learners* (pp. 237-251). Springer Singapore.
- No, PP. (18). Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (Paris). (2009). *OECD Factbook 2009: Economic, Environmental and Social Statistics*. OECD, Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (Paris). (2015). *Education in Indonesia: Raising to Challenge*. OECD Publishing, Paris. DOI: <http://dx.doi.org>
- Palmer, P. J. (1993). Good talk about good teaching: Improving teaching through conversation and community. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 25(6), 8-13.
- Pachrudin, E. K. (1989). *Proses Belajar Mengajar : Asas Strategi Metode*. Bandung: Jurusan Pendidikan Dunia Usaha IKIP Bandung.
- Pearson. (2014). the learning curve. ditarik kembali dari: <http://thelearningcurve.pearson.com/index/index-ranking>
- PPDBDKI. (2016). Passing grade SMA Jakarta Timur. ditarik kembali dari: <http://sma.ppdbdki.org/passinggrade/index.aspx/>
- Salirawati, D. (2014). *Kurikulum 2013, KKNi dan Implementasinya*. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains IX, FMIPA, UKSW. Vol 5, No.1.

- Schwab, R. L. (1983). Teacher burnout: Moving beyond "psychobabble". *Theory into practice*, 22(1), 21-26.
- Stone, D. N., Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2009). *Beyond talk: Creating autonomous motivation through self-determination theory*. *Journal of General Management*, 34(3), 75.
- Triyanto, T. (2012). Improving Teacher Professionalism through Certification Program: An Indonesia Case Study. *In Proceedings of World Academy of Science, Engineering and Technology* (No. 67). World Academy of Science, Engineering and Technology.
- Van de Grift, W. (2007). Quality of teaching in four European countries: a review of the literature and application of an assessment instrument. *Educational research*, 49(2), 127-152.
- Van de Grift, W., Helms-Lorenz, M., & Maulana, R. (2014). Teaching skills of student teachers: Calibration of an evaluation instrument and its value in predicting student academic engagement. *Studies in Educational Evaluation*, 43, 150-159.
- Widoyoko, E. P. (2006). *Analisis pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa*. Hasil Penelitian diambil pada, 2. UNY pers.

**Lampiran 1. Instrumen Lembar Rubrik Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru ICALT-3  
(Maulana *et al.*, 2015b)**

Nama sekolah:

Nama guru:

Jenis kelamin guru:

Guru mata pelajaran:

Kelas:

Pengalaman sebagai guru di sekolah (tahun):

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
1	Safe and stimulating learning climate (Iklim belajar yang aman dan menstimulasi)	1. Guru menunjukkan rasa hormat pada siswa dalam berperilaku		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan kalimat mereka
				Guru menyimak apa yang disampaikan siswa
		2. Guru mempertahankan kondisi yang santai		Guru tidak membuat komentar-komentar yang menstereotip peran
				Guru menghadapi siswa dengan sikap positif
		Guru menggunakan dan menstimulasi humor		

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran		
				Guru menerima kenyataan bahwa siswa melakukan kesalahan		
				Guru memperlihatkan welas asih dan empati terhadap semua siswa yang hadir		
		3. Guru menggalakkan kepercayaan diri siswa		Guru memberikan masukan positif terhadap pertanyaan dan komentar dari siswa		
				Guru memuji pekerjaan siswa		
				Guru mengakui kontribusi siswa		
		4. Guru memupuk rasa saling menghormati		Guru menstimulasi siswa untuk saling menyimak		
				Guru mengintervensi ketika siswa mengolok-olok seseorang		
				Guru mengingat perbedaan dan keunikan (budaya)		
				Guru menstimulasi solidaritas antar siswa		
				Guru mendorong siswa untuk bekerja kelompok		
		2	<i>Efficient organisation</i> (Pengorganisasian yang efisien)	5. Guru memastikan pelajaran berlangsung secara		Siswa masuk dan duduk secara tertib
						Guru mengintervensi pada waktu dan dengan cara yang tepat saat terjadi kekacauan

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
		tertib		Guru menjaga aturan dan kode etik yang telah disepakati
				Guru menjaga agar semua siswa terlibat dalam kegiatan hingga akhir pelajaran
				Guru memastikan bahwa siswa tahu apa yang harus dilakukan saat memerlukan bantuan dengan pekerjaan mereka dan menjelaskan dengan jelas kapan mereka dapat meminta bantuan
				Guru memastikan bahwa siswa tahu apa yang harus dilakukan ketika mereka telah menyelesaikan pekerjaan mereka
		6. Guru melakukan pengawasan untuk memastikan siswa melaksanakan kegiatan dengan cara yang sesuai		Guru mengecek apakah siswa telah memahami apa yang harus mereka lakukan
				Guru memberikan masukan terhadap fungsi sosial siswa saat mereka mengerjakan tugas
		7. Guru menjalankan manajemen kelas yang efektif		menjelaskan dengan jelas bahan-bahan mana yang dapat digunakan
				Bahan-bahan ajar telah siap digunakan
				Materi disesuaikan dengan level dan tahap perkembangan siswa

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
		8. Guru menggunakan waktu untuk belajar secara efisien		Guru memulai pelajaran tepat waktu Guru tidak membuang waktu di awal, tengah, atau pun akhir pelajaran
				Guru mencegah/menghindari jeda yang tidak perlu
				Guru tidak membuat siswa menunggu
3.	<i>Clear and structured instructions</i> (Petunjuk yang jelas dan terstruktur)	9. Guru menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang jelas		Guru mengaktifkan pengetahuan awal siswa Guru memberikan instruksi yang bertahap Guru memberikan pertanyaan yang dapat dipahami siswa Guru meringkas materi pelajaran dari waktu ke waktu
		10. Guru memberikan masukan untuk siswa		Guru memperjelas apakah suatu jawaban salah atau benar Guru memperjelas mengapa suatu jawaban salah atau benar Guru memberikan masukan terhadap proses/cara siswa sampai pada jawaban mereka
		11. Guru melibatkan		Guru membuat tugas bagi siswa yang

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
		seluruh siswa dalam pelajaran		menstimulasi partisipasi aktif Guru memberikan pertanyaan yang menstimulasi siswa untuk berefleksi Guru memastikan bahwa siswa menyimak dan/atau terus bekerja Guru memberikan 'waktu berpikir' setelah memberikan pertanyaan Guru juga mengajak siswa yang tidak mengajukan diri untuk berpartisipasi
		12. Guru selama tahap penyajian, mengecek apakah siswa telah memahami materi pelajaran		Guru memberikan pertanyaan yang menstimulasi siswa untuk berefleksi Guru mengecek secara teratur apakah siswa memahami inti pelajaran
		13. Guru mendorong siswa untuk melakukan yang terbaik		Guru memuji siswa yang memberikan usaha terbaik mereka Guru memperjelas bahwa semua siswa harus memberikan usaha terbaik mereka Guru mengungkapkan harapan positif mengenai apa yang akan dicapai para siswa
		14. Guru mengajar		Guru Pelajaran disusun dengan tahapan dan transisi antar tahapan yang jelas

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
		dengan cara yang terstruktur dengan baik		Guru Pelajaran disusun secara logis, dari sederhana ke kompleks Guru Kegiatan dan tugas terkait dengan materi yang disajikan saat tahap penyajian Guru Pelajaran menawarkan keragaman yang baik dari penyajian, instruksi, latihan terkendali, latihan bebas, dan seterusnya
		15. Guru memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana menggunakan alat-alat didaktik dan bagaimana caranya menyelesaikan tugas-tugas		Guru memastikan bahwa semua siswa tahu apa yang harus dilakukan Guru menjelaskan bagaimana tujuan pelajaran dan tugas saling berkaitan Guru menjelaskan dengan jelas materi dan sumber mana yang dapat digunakan
4.	Intensive and activating teaching (Pengajaran yang intensif dan mengaktifkan)	16. Guru menawarkan kegiatan dan bentuk-bentuk pekerjaan yang menstimulasi siswa untuk melakukan		Guru menggunakan bentuk-bentuk percakapan dan diskusi yang beragam Guru menawarkan (pra)latihan yang terkendali Guru memberikan kesempatan siswa bekerja dalam kelompok

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
		pendekatan aktif		Guru menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK, seperti papan tulis digital, proyektor)
				Guru menggunakan berbagai strategi instruksi
				Guru meragamkan tugas-tugas
				Guru meragamkan materi pelajaran
				Guru menggunakan materi dan contoh dari kehidupan sehari-hari
				Guru memberikan berbagai pertanyaan
		17. Guru menstimulasi pembangunan kepercayaan diri pada siswa yang lemah		guru memberikan masukan positif terhadap pertanyaan dari siswa yang lebih lemah
				Guru menunjukkan harapan positif mengenai apa yang harus dicapai siswa yang lebih lemah
				Guru memuji pekerjaan siswa yang lebih lemah
				Guru mengakui kontribusi dari siswa yang lebih lemah
		18. Guru menstimulasi siswa untuk berpikir tentang solusi		Guru menunjukkan kepada siswa jalan yang dapat mereka ambil untuk menuju ke suatu solusi/jawaban
				Guru mengajarkan strategi untuk penyelesaian masalah dan perujukan

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
				Guru mengajari siswa bagaimana merujuk kepada bahan sumber dan rujukan
				Guru menawari siswa menjelaskan penyelesaian masalah
		19. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menstimulasi siswa untuk berefleksi		Guru menunggu cukup lama untuk memberi semua siswa kesempatan menjawab pertanyaan
				Guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan penjelasan terhadap satu sama lain
				Guru meminta siswa untuk menjelaskan langkah-langkah berbeda dari strategi mereka
				Guru mengecek secara teratur apakah instruksi telah dipahami
				Guru memberikan pertanyaan yang menstimulasi refleksi dan masukan siswa
				Guru mengecek secara teratur apakah siswa mengerti inti pelajaran
		20. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan menjawab secara		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir nyaring mengenai solusi
				Guru meminta siswa untuk menuturkan solusi

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
		spontan (think aloud)		
		21. Guru mendorong siswa untuk melakukan yang terbaik		Guru menggalakkan interaksi antar siswa Guru menggalakkan interaksi antara guru dan siswa
		22. Guru menentukan dengan jelas tujuan pelajaran pada awal pelajaran		Guru memberitahukan tujuan pelajaran kepada siswa di awal pelajaran Guru memperjelas tujuan tugas dan tujuan belajarnya
5.	<i>Teaching learning strategies</i> (Strategi belajar mengajar)	23. Guru mengajari siswa bagaimana menyederhanakan masalah yang kompleks		Guru mengevaluasi apakah tujuan pelajaran telah tercapai Guru mengevaluasi kinerja siswa
		24. Guru menstimulasi penggunaan kegiatan pengawasan		Guru memberi siswa yang lebih lemah waktu belajar tambahan Guru memberi siswa yang lebih lemah latihan tambahan

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
				Guru memberi siswa yang lebih lemah 'instruksi sebelum dan sesudah'
		25. Guru mengajari siswa untuk memeriksa solusi		Guru memberikan instruksi tambahan kepada kelompok-kelompok kecil atau siswa individu Guru tidak hanya memusatkan perhatian pada siswa berkemampuan rata-rata
		26. Guru menstimulasi penerapan akan hal-hal yang telah dipelajari		Guru membedakan panjang dan ukuran tugas untuk siswa yang satu dengan yang lain Guru memungkinkan fleksibilitas dalam waktu yang diperoleh siswa untuk menyelesaikan tugas Guru membolehkan beberapa (tipe) siswa untuk menggunakan alat bantu dan sarana tambahan
6.	Adjusting instructions and learner processing to inter-learner differences (Menyesuaikan instruksi dan cara siswa berproses dengan perbedaan)	27. Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis		Guru mengajari siswa bagaimana menyederhanakan masalah yang kompleks Guru mengajari siswa bagaimana mengurai masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana Guru mengajari siswa untuk mengurutkan masalah yang kompleks
		28. Guru meminta para		Guru memperhatikan strategi prediksi dalam

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran	
	antar siswa)	siswa untuk merefleksikan strategi praktis		membaca	
				Guru memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan solusi dengan konteks masalah	
				Guru menstimulasi penerapan strategi alternatif	
		29. Guru mengevaluasi apakah tujuan pelajaran telah tercapai			Guru mengajari siswa bagaimana memperkirakan hasil
					Guru mengajari siswa bagaimana memprediksi hasil
					Guru mengajari siswa bagaimana menghubungkan hasil dengan konteks praktis
		30. Guru enawarkan tambahan waktu studi dan instruksi untuk siswa yang lemah			Guru menstimulasi penerapan secara sadar hal-hal yang telah dipelajari pada konteks pembelajaran lain (yang berbeda)
					Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana solusi dapat diterapkan dalam situasi berbeda
					Guru menghubungkan masalah dengan masalah yang telah dipecahkan sebelumnya
		31. Guru menyesuaikan instruksi dengan			Guru .meminta siswa untuk memberikan penjelasan atas kejadian-kejadian
					Guru meminta siswa memberikan

No	Domain Perilaku guru	Indikator	Rating indikator (1-4)	Contoh praktik pengajaran
		perbedaan antar siswa yang relevan		pendapatnya
				Guru meminta siswa untuk merefleksikan solusi atau jawaban yang diberikan
				Guru meminta siswa untuk memberikan contoh dari mereka sendiri
		32. Guru menyesuaikan pengolahan materi pelajaran dengan perbedaan antar siswa yang relevan		Guru meminta siswa untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang berbeda dari strategi yang diterapkan
				Guru memberikan penjelasan yang gamblang tentang strategi-strategi (pemecahan masalah) yang dapat diterapkan
				Guru meminta siswa untuk menjabarkan pro dan kontra dari strategi yang berbeda



### Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Lembar Rubrik Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru ICALT-3

#### Reliability

[DataSet3]

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	33

#### Hasil

Dari hasil uji coba menunjukkan koefisien reliabilitas uji coba hasil uji reliabilitas instrumen lembar rubrik observasi pengajaran praktik pedagogik guru ICALT-3 sebesar 0,765. Hal ini berarti tes yang diuji telah memiliki reliabilitas tinggi.

**Lampiran 4. Data Hasil Observasi Pengajaran Praktik Pedagogik Guru Sains SMA Negeri Jakarta Timur**

No.	Nama Sekolah	Nama Guru	Mata Pelajaran	Umur	Pengalaman Mengajar	Pengelompokan Pengalaman Mengajar	Rata-rata Kualitas Mengajar guru
1	SMAN 61 Jakarta	Edward Simatupang	Fisika	56	36	1	2,56
2	SMAN 61 Jakarta	Nurbaiti	Fisika	49	20	1	2,34
3	SMAN 61 Jakarta	Andriati Rachman	Biologi	59	29	1	3,16
4	SMAN 89 Jakarta	Serfika Rahmawati	Kimia	23	1	0	2,19
5	SMAN 89 Jakarta	Banun Sukraeni	Biologi	55	26	1	2,34
6	SMAN 89 Jakarta	Muji Rosiyati	Fisika	49	20	1	2,91
7	SMAN 89 Jakarta	Widyandari Eka	Fisika	48	22	1	2,56
8	SMAN 89 Jakarta	Mashrukan	Kimia	55	33	1	2,06
9	SMAN 89 Jakarta	Ali Roem Idhami	Fisika	60	35	1	2,09
10	SMAN 89 Jakarta	Evi Hayati	Biologi	45	20	1	3,28
11	SMAN 89 Jakarta	Dwi Rahmawati	Biologi	23	1	0	2,44
12	SMAN 54 Jakarta	Didi Wagiman	Biologi	56	30	1	3,16
13	SMAN 54 Jakarta	Ratna Irianti	Fisika	54	27	1	2,41
14	SMAN 54 Jakarta	M. Syukur	Fisika	59	32	1	3,13
15	SMAN 54 Jakarta	Asep Darmo	Kimia	45	21	1	2,63
16	SMAN 54 Jakarta	Ely Yulianti	Biologi	46	25	1	2,44
17	SMAN 53 Jakarta	Iswinarni	Kimia	56	30	1	3,13
18	SMAN 53 Jakarta	Menari Tonggor	Fisika	49	27	1	3,09
19	SMAN 53 Jakarta	Rita	Biologi	59	36	1	3,09
20	SMAN 53 Jakarta	Roseny	Kimia	59	29	1	3,06
21	SMAN 59 Jakarta	Mudrika	Fisika	40	21	1	3,09

No.	Nama Sekolah	Nama Guru	Mata Pelajaran	Umur	Pengalaman Mengajar	Pengelompokan Pengalaman Mengajar	Rata-rata Kualitas Mengajar guru
22	SMAN 59 Jakarta	Siti Wahyuningsih	Kimia	60	36	1	2,50
23	SMAN 59 Jakarta	Sri Ulina	Biologi	43	20	1	2,44
24	SMAN 59 Jakarta	Samsul Bahri	Fisika	54	26	1	2,69
25	SMAN 50 Jakarta	Yayuk	Fisika	47	19	1	2,09
26	SMAN 50 Jakarta	Arif Rachman	Fisika	37	15	1	3,28
27	SMAN 102 Jakarta	Mustika Dwi	Kimia	52	28	1	3,16
28	SMAN 102 Jakarta	Meilin	Kimia	59	30	1	2,44
29	SMAN 102 Jakarta	Emah	Biologi	50	25	1	2,56
30	SMAN 102 Jakarta	Cipto Edi Sutopo	Fisika	50	23	1	1,91
31	SMAN 102 Jakarta	Isti Sudiro	Kimia	27	4	0	2,94

## Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas Data Kualitas Mengajar

Uji Normalitas Data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov ( $\alpha = 0,05$ )

### A. Hipotesis

$H_0$  : Sampel kualitas mengajar guru berasal dari populasi yang terdistribusi normal

$H_1$  : Sampel kualitas mengajar guru berasal dari populasi yang terdistribusi tidak normal

### B. Kriteria

Terima  $H_0$  jika nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0$

Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0$

### C. Hasil Perhitungan dan Kesimpulan

#### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Teaching_ Quality
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.6829
	Std. Deviation	.41277
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.133
	Negative	-.174
Test Statistic		.174
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 <sup>c</sup>

**Kesimpulan:**

Berdasarkan data yang diperoleh, memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu  $0,017 < 0,05$ . Disimpulkan untuk tolak  $H_0$ , artinya data berasal dari populasi yang tidak terdistribusi normal. Selanjutnya tidak diuji homogenitas dari data tersebut.

## Lampiran 6. Hasil Uji Hipotesis

Uji Korelasi dilakukan dengan menggunakan *Spearman Rank*.

### Hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan antara pengalaman dan kualitas mengajar guru dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur

$H_1$  : Terdapat hubungan antara pengalaman dan kualitas mengajar guru dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur

### Kriteria

Terima  $H_0$  jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel

Tolak  $H_0$  jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

### Hasil Perhitungan dan Kesimpulan

			Experience Teacher	Teaching_Quality
Spearman's rho	Experience Teacher	Correlation Coefficient	1.000	.153
		Sig. (2-tailed)	.	.412
		N	31	31
	Teaching_Quality	Correlation Coefficient	.153	1.000
		Sig. (2-tailed)	.412	.
		N	31	31

Dari uji korelasi yang dilakukan dengan menggunakan *Spearman Rank* diperoleh hasil 0,153. Hasil tersebut menunjukkan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel ( $0,153 < 0,356$ ) yang artinya terima  $H_0$ , maka tidak ada hubungan antara pengalaman mengajar guru dengan kualitas mengajar guru sains dalam kompetensi pedagogik di SMA Negeri Jakarta Timur.

## Lampiran 7. Contoh Hasil Observasi

### LESSON OBSERVATION FORM for evaluating the pedagogical and didactic practice of teachers (TRAINING VERSION) LEMBAR OBSERVASI PENGAJARAN untuk penilaian praktik pedagogi dan didaktik guru (VERSI PELATIHAN)

Country name: INDONESIA <b>Nama negara:</b>	Date observation (dd-mm-yyyy): 28/10/2016 <b>Tanggal observasi (hh-bb-tttt):</b>
School name: SMAN 89 JAKARTA <b>Nama sekolah:</b>	Time observation: 0=early morning 1=late morning 2=early afternoon 3=late fternoon <b>Waktu observasi: 0=awal pagi 1=akhir pagi 2=siang hari 3=sore hari</b>
Location name: CAKUNG JAKTIM <b>Nama lokasi:</b>	Class: 12 MIA 1 <b>Kelas:</b>
Level of education: 0=primary education; 1=secondary education <b>Tingkat pendidikan: 0=pendidikan dasar; 1=pendidikan menengah</b>	No of learners present: 38 <b>Jumlah siswa yang hadir:</b>
School type: 0=general; 1=vocational <b>Jenis sekolah: 0=umum; 1=vokasi/kejuruan</b>	Name observer: VIKA <b>Nama pengamat:</b>
School denomination: 0=public; 1=private <b>Kategori sekolah: 0=negeri; 1=swasta</b>	Subject observer: BIOLOGI <b>Mata pelajaran pengamat:</b>
Name teacher: EVI HAYATI <b>Nama guru:</b>	Gender observer: M / F <b>Jenis kelamin pengamat: L/P</b>
Subject teacher: BIOLOGI <b>Guru mata pelajaran:</b>	Years of experience observer: 1 <b>Pengalaman sebagai pengamat (tahun):</b>
Gender teacher: M / F <b>Jenis kelamin guru: L/P</b>	Has the observer received training at the RUG? Yes/No <b>Apakah pengamat sudah ditraining oleh RUG? Ya/Tidak</b>
Years of teaching experience teacher: 18 <b>Pengalaman sebagai guru (tahun):</b>	Occupation observer: 0=school teacher; 1=university teacher, 2=other. Please specify... <b>Pekerjaan pengamat: 0=guru sekolah; 1=dosen, 2=lainnya, mohon jelaskan...</b>

Observe the following behaviours and events:

**Amati perilaku dan kejadian-kejadian berikut:**

**Noted results<sup>1</sup>** Please circle the appropriate answer: 1= mostly weak; 2=more often weak than strong; 3= more often strong than weak; 4= mostly strong

**Observed<sup>2</sup>** Please circle the appropriate answer: 0= no, I have not observed this ; 1= yes, I have observed this.

**Catatan hasil<sup>1</sup>** Mohon lingkari jawaban yang tepat: 1=kebanyakan lemah; 2=lebih sering lemah daripada kuat; 3=lebih sering kuat daripada lemah; 4= kebanyakan kuat

**Teramat<sup>2</sup>** Mohon lingkari jawaban yang tepat: 0=tidak, saya tidak melihat hal tersebut; 1=ya, saya melihat hal tersebut.

Indicator: The teacher...	Results <sup>1</sup>	Examples of good practice: <i>The teacher ...</i>	Observed <sup>2</sup>
Indikator: Guru...	Hasil <sup>1</sup>	Contoh praktik pengajaran yang baik: <i>Guru ...</i>	Teramat <sup>2</sup>
Safe and stimulating learning climate	1 ...shows respect for learners in his/her behaviour and language ... menunjukkan rasa hormat pada siswa dalam berperilaku dan berbahasa	1 2 3 4 ...lets learners finish their sentences ...memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan kalimat mereka	0 1
		...listens to what learners have to say ...menyimak apa yang disampaikan siswa	0 1
		...does not make role stereotyping remarks ...tidak membuat komentar-komentar yang menstereotip peran	0 1
		...addresses learners in a positive manner ...menghadapi siswa dengan sikap positif	0 1
Iklim belajar yang aman dan menstimulasi	2 ...maintains a relaxed atmosphere ...mempertahankan kondisi yang santai	...uses and stimulates humour ...menggunakan dan menstimulasi humor	0 1
		...accepts the fact that learners make mistakes ...menerima kenyataan bahwa siswa melakukan kesalahan	0 1
		...shows compassion and empathy for all learners present ...memperlihatkan welas asih dan empati terhadap semua siswa yang hadir	0 1
		...promotes learners' self-confidence ...menggalkan kepercayaan diri siswa	1 2 3 4 ...gives positive feedback on questions and remarks from learners ...memberikan masukan positif terhadap pertanyaan dan komentar dari siswa
	3	...compliments learners on their work ...memuji pekerjaan siswa	0 1
		...acknowledges the contributions that learners make ...mengakui kontribusi siswa	0 1
		...stimulates learners to listen to each other ...menstimulasi siswa untuk saling menyimak	0 1
		...intervenes when learners make fun of someone ...mengintervensi ketika siswa mengolok-olok seseorang	0 1
	4	...fosters mutual respect ...memupuk rasa saling menghormati	1 2 3 4

				...keeps (cultural) differences and idiosyncrasies in mind <i>...mengingat perbedaan dan keunikan (budaya)</i>	0 1						
				...stimulates solidarity between learners <i>...menstimulasi solidaritas antar siswa</i>	0 1						
				...encourages learners to experience activities as group events <i>...mendorong siswa untuk bekerja kelompok</i>	0 1						
Efficient organisation  Pengorganisasian yang efisien	5	...ensures the lesson proceeds in an orderly manner <i>... memastikan pelajaran berlangsung secara tertib</i>	1 2 <b>3</b> 4	Learners enter and settle in an orderly manner <i>Siswa masuk dan duduk secara tertib</i>	0 1						
				...intervenes timely and appropriately in case of disorder <i>...mengintervensi pada waktu dan dengan cara yang tepat saat terjadi kekacauan</i>	0 1						
				...safeguards the agreed rules and codes of conduct <i>...menjaga aturan dan kode etik yang telah disepakati</i>	0 1						
				...keeps all learners involved in activities until the end of the lesson <i>...menjaga agar semua siswa terlibat dalam kegiatan hingga akhir pelajaran</i>	0 1						
				...makes sure that learners know what to do if they need help with their work and explains clearly when they can ask for help <i>...memastikan bahwa siswa tahu apa yang harus dilakukan saat memerlukan bantuan dengan pekerjaan mereka dan menjelaskan dengan jelas kapan mereka dapat meminta bantuan</i>	0 1						
				...makes sure learners know what to do when they have finished their work <i>...memastikan bahwa siswa tahu apa yang harus dilakukan ketika mereka telah menyelesaikan pekerjaan mereka</i>	0 1						
				6	...monitors to ensure learners carry out activities in the appropriate manner <i>...melakukan pengawasan untuk memastikan siswa melaksanakan kegiatan dengan cara yang sesuai</i>	1 2 <b>3</b> 4	...checks whether learners have understood what they have to do <i>...mengecek apakah siswa telah memahami apa yang harus mereka lakukan</i>	0 1			
							...provides feedback on learners' social functioning whilst carrying out a task <i>...memberikan masukan terhadap fungsi sosial siswa saat mereka mengerjakan tugas</i>	0 1			
							7	... provides effective classroom management <i>... menjalankan manajemen kelas yang efektif</i>	1 2 <b>3</b> 4	...explains clearly which materials can be used <i>...menjelaskan dengan jelas bahan-bahan mana yang dapat digunakan</i>	0 1
										The materials for the lesson are ready for use <i>Bahan-bahan ajar telah siap digunakan</i>	0 1
										Materials are geared at the right level and developmental stage of the learners <i>Materi disesuaikan dengan level dan tahap perkembangan siswa</i>	0 1
										8	... uses the time for learning efficiently <i>... menggunakan waktu untuk belajar secara efisien</i>
... does not waste time at the beginning, during, or at the end of the lesson <i>... tidak membuang waktu di awal, tengah, atau pun akhir pelajaran</i>	0 1										
...prevents any unnecessary breaks from occurring <i>...mencegah/menghindari jeda yang tidak perlu</i>	0 1										
...does not keep learners waiting <i>...tidak membuat siswa menunggu</i>	0 1										
Clear and structured instructions  Petunjuk yang jelas dan terstruktur	9	...presents and explains the subject material in a clear manner <i>... menyajikan dan menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang jelas</i>	1 2 <b>3</b> 4	...activates prior knowledge of learners <i>...mengaktifkan pengetahuan awal siswa</i>	0 1						
				...gives staged instructions <i>...memberikan instruksi yang bertahap</i>	0 1						
				...poses questions which learners can understand <i>...memberikan pertanyaan yang dapat dipahami siswa</i>	0 1						
				...summarises the subject material from time to time <i>...meringkas materi pelajaran dari waktu ke waktu</i>	0 1						
				10	...gives feedback to learners <i>... memberikan masukan untuk siswa</i>	1 2 <b>3</b> 4	...makes clear <b>whether</b> an answer is right or wrong <i>...memperjelas apakah suatu jawaban salah atau benar</i>	0 1			
							...makes clear <b>why</b> an answer is right or wrong <i>...memperjelas mengapa suatu jawaban salah atau benar</i>	0 1			
	...gives feedback on the way in which learners have arrived at their answer <i>...memberikan masukan terhadap proses/cara siswa sampai pada jawaban mereka</i>	0 1									
	11	...engages all learners in the lesson <i>... melibatkan seluruh siswa dalam pelajaran</i>	1 2 <b>3</b> 4				...creates learners assignments which stimulate active participation <i>...membuat tugas bagi siswa yang menstimulasi partisipasi aktif</i>	0 1			
				...asks questions which stimulate learners to reflect <i>...memberikan pertanyaan yang menstimulasi siswa untuk berefleksi</i>	0 1						

			...makes sure that learners listen and/or continue working	0	1	
			<i>...memastikan bahwa siswa menyimak dan/atau terus bekerja</i>			
			...allows for 'thinking time' after asking a question	0	1	
			<i>...memberikan 'waktu berpikir' setelah memberikan pertanyaan</i>			
			...also invites learners to participate who do not volunteer to do so	0	1	
			<i>...juga mengajak siswa yang tidak mengajukan diri untuk berpartisipasi</i>			
12	... during the presentation stage, checks whether learners have understood the subject material <i>...selama tahap penyajian, mengecek apakah siswa telah memahami materi pelajaran</i>	1 2 <b>3</b> 4	...ask questions which stimulate learners to reflect	0	1	
			<i>...memberikan pertanyaan yang menstimulasi siswa untuk berefleksi</i>			
			...checks regularly whether learners understand what the lesson is about	0	1	
			<i>...mengecek secara teratur apakah siswa memahami inti pelajaran</i>			
13	... encourages learners to do their best <i>...mendorong siswa untuk melakukan yang terbaik</i>	1 2 <b>3</b> 4	...praises learners who do their best	0	1	
			<i>...memuji siswa yang memberikan usaha terbaik mereka</i>			
			...makes clear that all learners should do their best	0	1	
			<i>...memperjelas bahwa semua siswa harus memberikan usaha terbaik mereka</i>			
			...expresses positive expectations about what learners are going to achieve	0	1	
			<i>...mengungkapkan harapan positif mengenai apa yang akan dicapai para siswa</i>			
14	...teaches in a well-structured manner <i>...mengajar dengan cara yang terstruktur dengan baik</i>	1 2 <b>3</b> 4	The lesson is built up in terms of clear stages and transitions between stages	0	1	
			<i>Pelajaran disusun dengan tahapan dan transisi antar tahapan yang jelas</i>			
			The lesson builds up logically, going from the simple to the complex	0	1	
			<i>Pelajaran disusun secara logis, dari sederhana ke kompleks</i>			
			Activities and assignments are connected to the materials presented during the presentation stage	0	1	
			<i>Kegiatan dan tugas terkait dengan materi yang disajikan saat tahap penyajian</i>			
			The lesson offers a good variety of presentation, instruction, controlled practice, free practice, and so forth.	0	1	
			<i>Pelajaran menawarkan keragaman yang baik dari penyajian, instruksi, latihan terkontrol, latihan bebas, dan seterusnya</i>			
15	...gives a clear explanation of how to use didactic aids and how to carry out assignments <i>...Memberikan penjelasan yang jelas tentang bagaimana menggunakan alat-alat didaktik dan bagaimana caranya menyelesaikan tugas-tugas</i>	1 2 <b>3</b> 4	...makes sure that all learners know what to do	0	1	
			<i>...memastikan bahwa semua siswa tahu apa yang harus dilakukan</i>			
			...explains how lesson aims and assignments relate to each other	0	1	
			<i>...menjelaskan bagaimana tujuan pelajaran dan tugas saling berkaitan</i>			
			...explains clearly which materials and sources can be used	0	1	
			<i>...menjelaskan dengan jelas materi dan sumber mana yang dapat digunakan</i>			
Intensive and activating teaching	16	... offers activities and work forms that stimulate learners to take an active approach <i>...menawarkan kegiatan dan bentuk-bentuk pekerjaan yang menstimulasi siswa untuk melakukan pendekatan aktif</i>	1 2 <b>3</b> 4	...uses diverse forms of conversation and discussion	0	1
			<i>...menggunakan bentuk-bentuk percakapan dan diskusi yang beragam</i>			
			...offers controlled (pre-)practice	0	1	
			<i>...menawarkan (pra)latihan yang terkontrol</i>			
			...lets learners work in Group	0	1	
			<i>...memberikan kesempatan siswa bekerja dalam kelompok</i>			
			...uses Information and Communication Technology (ICT, e.g., digiboard, beamer)	0	1	
			<i>...menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK, seperti papan tulis digital, proyektor)</i>			
			...employs a variety of instruction strategies	0	1	
			<i>...menggunakan berbagai strategi instruksi</i>			
			...varies assignments	0	1	
			<i>...meragamkan tugas-tugas</i>			
			...varies lesson material	0	1	
			<i>...meragamkan materi pelajaran</i>			
			...uses materials and examples from daily Life	0	1	
			<i>...menggunakan materi dan contoh dari kehidupan sehari-hari</i>			
			...asks a range of questions	0	1	
			<i>...memberikan berbagai pertanyaan</i>			
	17	...stimulates the building of self-confidence in weaker learners <i>...menstimulasi pembangunan kepercayaan diri pada siswa yang lemah</i>	1 2 <b>3</b> 4	...gives positive feedback on questions from weaker learners	0	1
			<i>...memberikan masukan positif terhadap pertanyaan dari siswa yang lebih lemah</i>			
			...displays positive expectations about what weaker learners have to achieve	0	1	
			<i>...menunjukkan harapan positif mengenai apa yang harus dicapai siswa yang lebih lemah</i>			
			...compliments weaker learners on their works	0	1	
			<i>...memuji pekerjaan siswa yang lebih lemah</i>			
			...acknowledges the contributions made by weaker learners	0	1	
			<i>...mengakui kontribusi dari siswa yang lebih lemah</i>			
	18	...stimulates learners to think about solutions <i>... menstimulasi siswa untuk berpikir tentang solusi</i>	1 2 <b>3</b> 4	...shows learners the path they can take towards a Solutions	0	1
			<i>...menunjukkan kepada siswa jalan yang dapat mereka ambil untuk menuju ke suatu solusi/jawaban</i>			

Pengajaran yang intensif dan mengaktifkan

			...teaches strategies for problem-solving and referencing	0	1	
			...mengajarkan strategi untuk penyelesaian masalah dan perujukan			
			...teaches learners how to consult sources and reference works	0	1	
			...mengajari siswa bagaimana merujuk kepada bahan sumber dan rujukan			
			...offers learners checklists for problem-solving	0	1	
			...menawari siswa checklist untuk penyelesaian masalah			
19	...asks questions which stimulate learners to reflect ... mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menstimulasi siswa untuk berefleksi	1 2 3 4	...waits long enough to give all learners the chance to answer a question ...menunggu cukup lama untuk memberi semua siswa kesempatan menjawab pertanyaan	0	1	
			...encourages learners to ask each other questions and explain things to each other ...mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan penjelasan terhadap satu sama lain	0	1	
			...asks learners to explain the different steps of their strategy ...meminta siswa untuk menjelaskan langkah-langkah berbeda dari strategi mereka	0	1	
			...checks regularly whether instructions have been understood ...mengecek secara teratur apakah instruksi telah dipahami	0	1	
			...asks questions which stimulate reflection and learner feedback ...memberikan pertanyaan yang menstimulasi refleksi dan masukan siswa	0	1	
			...checks regularly whether learners understand what the lesson is about ...mengecek secara teratur apakah siswa mengerti inti pelajaran	0	1	
20	...lets learners think aloud ... memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir dan menjawab secara spontan (think aloud)	1 2 3 4	...provides the opportunity for learners to think aloud about solutions ...memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir nyaring mengenai solusi	0	1	
			...asks learners to verbalise solutions ...meminta siswa untuk menuturkan solusi	0	1	
21	...gives interactive instructions ... memberikan petunjuk interaktif	1 2 3 4	...promotes the interaction between learners ...menggalakkan interaksi antar siswa	0	1	
			...promotes the interaction between teacher and learners ...menggalakkan interaksi antara guru dan siswa	0	1	
22	...clearly specifies the lesson aims at the start of the lesson ... menentukan dengan jelas tujuan pelajaran pada awal pelajaran	1 2 3 4	...informs learners at the start of the lesson about the lesson aim ...memberitahukan tujuan pelajaran kepada siswa di awal pelajaran	0	1	
			...clarifies the aims of assignments and their learning purpose ...memperjelas tujuan tugas dan tujuan belajarnya	0	1	
Adjusting instructions and learner processing to inter-learner differences	23	...evaluates whether the lesson aims have been reached ... mengevaluasi apakah tujuan pelajaran telah tercapai	1 2 3 4	...evaluates whether the lesson aims have been reached ...mengevaluasi apakah tujuan pelajaran telah tercapai	0	1
				...evaluates learners' performance ...mengevaluasi kinerja siswa	0	1
Menyesuaikan instruksi dan cara siswa berproses dengan perbedaan antar siswa	24	...offers weaker learners extra study and instruction time ...menawarkan tambahan waktu studi dan instruksi untuk siswa yang lemah	1 2 3 4	...gives weaker learners extra study time ...memberi siswa yang lebih lemah waktu belajar tambahan	0	1
				...gives weaker learners extra instruction Time ...memberi siswa yang lebih lemah waktu instruksi tambahan	0	1
				...gives weaker learners extra exercises/practices ...memberi siswa yang lebih lemah latihan tambahan	0	1
				...gives weaker learners 'pre- or post-instruction' ...memberi siswa yang lebih lemah 'instruksi sebelum dan sesudah'	0	1
				...puts learners who need little instructions (already) to works ...	0	1
				...gives additional instructions to small groups or individual learners ...memberikan instruksi tambahan kepada kelompok-kelompok kecil atau siswa individu	0	1
Teaching	26	...adjusts the processing of subject matter to relevant inter-learner differences ... Menyesuaikan pengolahan materi pelajaran dengan perbedaan antar siswa yang relevan	1 2 3 4	...distinguishes between learners in terms of the length and size of assignments ...membedakan panjang dan ukuran tugas untuk siswa yang satu dengan yang lain	0	1
				...allows for flexibility in the time learners get to complete assignments ...memungkinkan fleksibilitas dalam waktu yang diperoleh siswa untuk menyelesaikan tugas	0	1
				...lets some learners use additional aids and means ...membolehkan beberapa (tipe)siswa untuk menggunakan alat bantu dan sarana tambahan	0	1
				...teaches learners how to simplify complex problem ...mengajari siswa bagaimana menyederhanakan masalah yang kompleks	0	1
27	...teaches learners how to simplify complex problems	1 2 3 4	...teaches learners how to simplify complex problem ...mengajari siswa bagaimana menyederhanakan masalah yang kompleks	0	1	

learning strategies	<b>...mengajari siswa bagaimana menyederhanakan masalah yang kompleks</b>		<i>...teaches learners how to break down complex problems into simpler Jones</i>	0	1
			<i>...mengajari siswa bagaimana mengurai masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana</i>		
Strategi belajar mengajar			<i>...teaches learners to order complex problem</i>	0	1
	<b>28 ...stimulates the use of control activities</b>	<b>1 2 3 4</b>	<i>...mengajari siswa untuk mengurutkan masalah yang kompleks</i>	0	1
	<b>...menstimulasi penggunaan kegiatan pengawasan</b>		<i>...pays attention to prediction strategies for reading</i>	0	1
			<i>...memperhatikan strategi prediksi dalam membaca</i>	0	1
			<i>...lets learners relate solutions to the context of a problem</i>	0	1
			<i>...memberikan kesempatan siswa untuk menghubungkan solusi dengan konteks masalah</i>	0	1
			<i>...stimulates the application of alternative strategies</i>	0	1
			<i>...menstimulasi penerapan strategi alternatif</i>	0	1
	<b>29 ...teaches learners to check solutions</b>	<b>1 2 3 4</b>	<i>...teaches learners how to estimate outcomes</i>	0	1
	<b>...mengajari siswa untuk memeriksa solusi</b>		<i>...mengajari siswa bagaimana memperkirakan hasil</i>	0	1
			<i>...teaches learners how to predict outcomes</i>	0	1
			<i>...mengajari siswa bagaimana memprediksi hasil</i>	0	1
			<i>...teaches learners how to relate outcomes to the practical context</i>	0	1
			<i>...mengajari siswa bagaimana menghubungkan hasil dengan konteks praktis</i>	0	1
	<b>30 ...stimulates the application of what has been learned</b>	<b>1 2 3 4</b>	<i>... stimulates the conscious application of what has been learned in other (different) learning contexts</i>	0	1
	<b>... menstimulasi penerapan akan hal-hal yang telah dipelajari</b>		<i>...menstimulasi penerapan secara sadar hal-hal yang telah dipelajari pada konteks pembelajaran lain (yang berbeda)</i>	0	1
			<i>...explains to learners how solutions can be applied in different situations</i>	0	1
			<i>...menjelaskan kepada siswa bagaimana solusi dapat diterapkan dalam situasi berbeda</i>	0	1
			<i>...relates problems to previously solved problem</i>	0	1
			<i>...menghubungkan masalah dengan masalah yang telah dipecahkan sebelumnya</i>	0	1
	<b>31 ...encourages learners to think critically</b>	<b>1 2 3 4</b>	<i>...asks learners to provide explanations for occurrences</i>	0	1
	<b>...mendorong siswa untuk berpikir kritis</b>		<i>...meminta siswa untuk memberikan penjelasan atas kejadian-kejadian</i>	0	1
			<i>...asks learners for their opinion</i>	0	1
			<i>...meminta siswa memberikan pendapatnya</i>	0	1
			<i>...asks learners to reflect on solutions or answers given</i>	0	1
			<i>...meminta siswa untuk merefleksikan solusi atau jawaban yang diberikan</i>	0	1
			<i>...asks learners to provide examples of their own</i>	0	1
			<i>...meminta siswa untuk memberikan contoh dari mereka sendiri</i>	0	1
	<b>32 ...asks learners to reflect on practical strategies</b>	<b>1 2 3 4</b>	<i>...asks learners to explain the different steps of the strategy applied</i>	0	1
	<b>...meminta para siswa untuk merefleksikan strategi praktis</b>		<i>...meminta siswa untuk menjelaskan tahapan-tahapan yang berbeda dari strategi yang diterapkan</i>	0	1
			<i>...gives an explicit explanation of possible (problem-solving) strategies</i>	0	1
			<i>...memberikan penjelasan yang gamblang tentang strategi-strategi (pemecahan masalah) yang dapat diterapkan</i>	0	1
			<i>...asks learners to expand on the pros and cons of different strategies</i>	0	1
			<i>...meminta siswa untuk menjabarkan pro dan kontra dari strategi yang berbeda</i>	0	1

## Lampiran 8. SK PNS Guru dan Surat Keterangan Penelitian

### SMAN 50 Jakarta

  
**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**  
**PETIKAN**  
KEPUTUSAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
NOMOR 16780/12  
TENTANG  
PENGANGKATAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENJADI PEGAWAI NEGERI  
SIPIL DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA ATAS NAMA  
ABDUL SYUKUR NIP. 198206222009041008 NRK 173997 PANGKAT/GOLONGAN  
RIANG PENGATUR MUDA (IIIa) DAN KAWAN-KAWAN SEBANYAK  
468 (EMPAT RATUS ENAM PULUH DELAPAN) ORANG  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
s.d.  
s.d.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG PENGANGKATAN CALON PEGAWAI NEGERI  
SIPIL DAERAH MENJADI PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH PROVINSI DAERAH  
Masing-masing : KHUSUS IBUKOTA JAKARTA ATAS NAMA ABDUL SYUKUR NIP.  
198206222009041008 NRK 173997 PANGKAT/GOLONGAN RIANG PENGATUR  
MUDA (IIIa) DAN KAWAN-KAWAN SEBANYAK 468 (EMPAT RATUS ENAM PULUH  
DELAPAN) ORANG

Menetapkan : KESATU : Mengangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah, nomor urut : 35  
Nama : Anif Nur Rochman  
NP/NRK : 470069908/171122  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 07-06-1976  
Pangkat / Golongan ruang : Penata Muda (IIIa)  
Masa kerja golongan : 7 Tahun 10 Bulan  
Gaji pokok : Rp 2.254.600,00  
Tempat Tugas : SMA Negeri 50 Jakarta  
Pertimbangan Takris BKN : Nomor FF23100004121 Tanggal 26-09-2012

KEDUA : Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah menjadi Pegawai Negeri Sipil  
Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagaimana dimaksud pada dikum  
KESATU berlaku terhitung mulai tanggal 1 November 2012.

KETIGA : Petikan keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Oktober 2012

Untuk petikan yang sah sesuai dengan aslinya

Kepala Bidang PERENCANAAN DAN  
PENDAYAGUNAAN  
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH,

a.n. GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
SEKRETARIS DAERAH,

td.

MARIA QIBTYA  
NIP. 196507191985032002

FADJAR PANJAITAN  
NIP. 195508261976011001

Tembusan:

1. Kepala Badan Kepegawaian Negara;
2. Kepala Kantor Regional V Badan Kepegawaian Negara;
3. Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta;
4. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta;
5. Para Kepala SKPD/UKPD yang bersangkutan.

  
DITUNJUK  
NIP. 196507191985032002

**BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

**P E T I K A N**

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA**

Nomor : 48-32.03/00036/KEP/R.111/13

KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA,

Menimbang :

1. bahwa dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999, dipandang perlu mengaktifkan jenis kepegawaian Pegawai Negeri Sipil Pusat Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen terutama di Daerah menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah;
2. bahwa untuk tertib administrasi kepegawaian, dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan Pengalihan Jenis Kepegawaian;

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 jo Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000;
5. Keputusan Presiden Nomor 157 Tahun 2000;
6. Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000;
7. Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 190 Tahun 2000

Memperhatikan: Usul SEKRETARIS DAERAH KAB BOGOR Nomor  
000/1417-kepeg Tanggal 24 Nopember 2000

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan  
PERTAMA :

Pegawai Negeri Sipil, nomor unit : 162

1. N a m a : YAYUK SEPTI BUDI RAHAYU, S. PD

2. Tanggal Lahir : 27-08-1969

3. N I P : 132165263

4. Pangkat/Gol. Ruang/ TMT : Penata Muda III/a  
01 Pebruari 1997

5. Unit kerja lama : SMU N I PARUNGPAJANG

terhitung mulai tanggal 01 Januari 2001 diaktifkan jenis kepegawaian menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah pada

PEMDA KABUPATEN BOGOR

KEDUA :

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

ETIGA :

Petikan Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dan yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di BANDUNG

Pada tanggal 12 Januari 2001

a.n. KEPALA

BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KEPALA KANTOR REGIONAL III

TTD.

H. SOEGIHARTO, S. H.

NIP. 260001917

Usul dengan aslinya



TATI MARYATI

NIP. 260.000.687



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 50 JAKARTA**

Jl. PLN Cipinang Muara III, Telp. (021) 8195659, Fax. (021) 8518574  
JAKARTA TIMUR

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 825/-I.851621

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 50 Jakarta, menerangkan bahwa:

Nama : **Vika Zakiyatun Nisa**  
No Reg : 3415126642  
Jenjang pendidikan : S1  
Program Studi : Pendidikan Biologi FMIPA UNJ

Surat keterangan ini dipergunakan untuk mendapat gelar Sarjana pada Universitas Negeri Jakarta dan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 50 pada bulan september s.d November tahun pelajaran 2016/2017 dengan judul penelitian "**Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta**". Dengan guru yang telah diobservasi yaitu Yayuk Septi BR, M.Pd (Fisika) dan Arif Nur Rochman, S.Pd (Fisika).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Jakarta, 24 November 2016  
Kepala SMA Negeri 50 Jakarta



Mochamad Arif Nooryanto, S.Pd  
NIP. 196009161986021002



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

No : 1055/6.FMIPA/DT/2016  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Penelitian

1 November 2016

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 50 Jakarta  
Jl. PLN Cipinang Muara, Cipinang Muara  
di  
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 50 Jakarta, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg	Judul
1.	Vika Zakiyatun Nisa	3415126642	Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta.

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan November – Desember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I

Dr. Muktiyanti, M.Si.  
NIP. 196405111989032001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.

**SMAN 102 Jakarta**

**DAFTAR LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 4.0767/101.01/0/95  
Tanggal : 20 -2- 1995

1.	NOMOR DAN TANGGAL PERSETUJUAN KEPALA BAKN	
2.	N A M A	GIPTO WIS SUPRISO
3.	NOMOR INDUK PEGAWAI	132060007
4.	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	Kagetan, 5 November 1966

**KEPUTUSAN PENGANGKATAN SEBAGAI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL**

5.	PE J A B A T	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
6.	NOMOR DAN TANGGAL	1.3551/101.01/0/93 20.1.1993
7.	GOLONGAN RUANG	III/a
8.	MASA KERJA GOLONGAN	0 TAHUN 0 BULAN
9.	GAJI POKOK	80% K Rp.126.000,- = Rp.100.800,-
10.	TERHITUNG MULAI TANGGAL	1 Maret 1993

**PEGAWAI NEGERI SIPIL**

11.	PANGKAT, GOLONGAN RUANG	Penata Muda III/a
12.	MASA KERJA GOLONGAN	2 TAHUN 0 BULAN
13.	ANGKA KREDIT DAN JABATAN	122,713 Guru Madya
14.	JENIS GURU	Guru Bidang Studi
15.	GAJI POKOK	Rp.164.800,-
16.	TERHITUNG MULAI TANGGAL	1 Maret 1995
17.	NOMOR DAN TANGGAL SURAT KETERANGAN MPK/DOKTER PENGUJI TERSENDIRI	Ket. MPK di Jkt No. 950356 t. 1.18-95 (dr. H. Saifun Hamezur)
18.	MASA KERJA GOLONGAN UNTUK KENAIKAN GAJI BERKALA BERIKUTNYA	0 TAHUN 0 BULAN
19.	TUGAS DAN TEMPAT BEKERJA	Guru pada SMA 69 Jakarta Utara
20.	TUNJANGAN JABATAN PENDIDIKAN (berdasarkan KEPPRES No. 20 Th. 85)	Rp.20.000,- (dua puluh ribu rupiah)
21.	PENDIDIKAN	S1/A.IV FKIP Univ Jember Jur Fis
22.	KETERANGAN	<p>1. Yang bersangkutan ditetapkan angka kreditnya oleh Kepala Bidang Diklat dan Kewil. Depdikbud. DKI Jakarta. Nomor 301/101.01/PA-95. Tanggal 1.3.1995.</p> <p>2. Yang bersangkutan lulus prajabatan Tingkat III dengan STPL. Nomor 368/101/101/III/95. Tanggal 20.11.1994.</p>

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 Kepala Kantor Wilayah Depdik  
 Jakarta  
 DR. H. SAIFUN HAMEZUR  
 NIP. 130119036

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 5177/A2.IV.1/C/1991  
TANGGAL : 21 Januari 1991

1	Persetujuan Kepala BAKN	Nomor : II-2100511139 Tanggal : 6 Desember 1990
2	N A M A	E M A H
3	Nomor Induk Pegawai	131 929 185
4	Tempat dan Tanggal Lahir	Bogor, 21 Januari 1966
5	Jenis Kelamin	Wanita
6	Pendidikan Tertinggi	D.III-EMIPA Jurs. Biologi Univ.Indonesia, tgl. 14-8-1990 A.III-FIP Jurs. Biologi IKIP Jakarta, tgl. 1-9-1990
7	S t a t u s	Calon Pegawai Negeri Sipil
8	Golongan Ruang Gaji	II/c
9	Masa Kerja Golongan	3 tahun 0 bulan
10	Gaji Pokok	80 % x Rp. 70.100,- = Rp. 56.080,-
11	Terhitung Mulai Tanggal	1 Januari 1991
12	Tugas dan tempat bekerja	Guru pada SMA Negeri 102 di Jakarta
13	Tunjangan Jabatan Pendidikan (Menurut KEPPRES No.20 Thn. 1985)	Rp. 20.000,-
14	K e t e r a n g a n	

A.n. MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Kepala Bagian Kepangkatan Tenaga  
Edukatif pada Koordinator Urusan  
Pendidikan Menengah dan Pendidikan  
Tinggi Biro Kepegawaian  
Sekretariat Jenderal,



NY. SUTARI SUKRI  
No. 130 073 199

DAFTAR : Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

Nomor : 1.1277/101.3A/C.86

Tanggal : 8 Mei 1986

1.	Nomor Persetujuan Ka BAKN	II-2100183535 tgl.6-2-1986
2.	N A M A	HEIJIN
3.	Nomor Induk Pegawai	131601352
4.	Tempat dan Tanggal lahir	Tegal, 20 Mei 1957
5.	Jenis Kelamin	Wanita
6.	Pendidikan tertinggi	Sarjana IKIP Jur.Tehnik Kimia th.1985
7.	Status	Galon Pegawai Negeri Sipil
8.	Golongan ruang gaji	III/a
9.	Masa kerja golongan	0 tahun 0 bulan
10.	Gaji pokok	80% x Rp.81.000,- = Rp.64.800,-
11.	Terhitung mulai tanggal	1 Maret 1986
12.	Tempat bekerja *	SMA 13 PGRI (guru dpk)
13.	Keterangan /Besarnya tunjangan pendidikan	Rp.20.000,- (duapuluh ribu rupiah)


 MENYERIKAN  
 KEPALA KANTOR WILAYAH PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 DAERAH KHUSUS YOGYAKARTA  
 L. E. COLDENHOFF  
 DEP. 2046/P

17



**A S L I**

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**

**PETIKAN**

**KEPUTUSAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA**

**NOMOR 1608 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PENGGANGKATAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMERINTAH PROVINSI DAERAH  
KHUSUS IBUKOTA JAKARTA ATAS NAMA Drs. MARWAN DAN KAWAN-KAWAN  
SEBANYAK 20 (DUA PULUH) ORANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,**

Menimbang : d.s.t.  
Mengingat : d.s.t.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG PENGGANGKATAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA ATAS NAMA Drs. MARWAN DAN  
KAWAN-KAWAN SEBANYAK 20 (DUA PULUH) ORANG.

KESATU : Mengangkat yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Dra. MUSTIKA DWI ASTUTI	<i>NRK: 191151</i>
Tempat/Tanggal Lahir	: JAKARTA, 03-09-1984	
NIP	: 196409032018052001	
Pendidikan	: S-1/A-IV ILMU KIMIA Tahun 1988	
Golongan ruang	: III/a	
Jabatan	: GURU KIMIA	
Masa kerja golongan	: 11 Tahun 4 Bulan	
Gaji pokok	: 80% x Rp 2.888.700 = Rp 2.294.960	
Unit Kerja	: SMA N 102 JAKARTA TIMUR	
Persetujuan Teknis Kanreg V BKN	: Nomor AG-23100000764 Tanggal 29-04-2016	
Instansi induk	: PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA	

KEDUA : Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU terhitung mulai tanggal 1 Mei 2016.

KETIGA : Petikan Keputusan Gubernur ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Untuk petikan yang sah sesuai dengan aslinya

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 1 Juli 2016

a.n. GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
SEKRETARIS DAERAH,

td.

SAEFULLAH  
NIP 196402111984031002



1. Gubernur Provinsi DKI Jakarta;
2. Kepala Badan Kepegawaian Negara;  
u.p. Deputi Bidang Informasi Kepegawaian;
3. Kepala Kantor Regional V Badan Kepegawaian Negara;
4. Inspektur Provinsi DKI Jakarta;
5. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta;
6. Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi  
DKI Jakarta;
7. Kepala Biro Umum Setda Provinsi DKI Jakarta;
8. Para Pimpinan SKPD/UKPD yang bersangkutan.

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 102 Jakarta, menerangkan bahwa:

Nama : **Vika Zakiyatun Nisa**  
No Reg : 3415126642  
Jenjang pendidikan : S1  
Program Studi : Pendidikan biologi FMIPA UNJ

Surat keterangan ini dipergunakan untuk mendapat gelar Sarjana pada Universitas Negeri Jakarta dan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 102 pada bulan september s.d November tahun pelajaran 2016/2017 dengan judul penelitian "**Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta**". Dengan guru yang telah diobservasi yaitu Mustika Dwi (Kimia), Meilin (Kimia), Emah (Biologi), Cipto Edi (Fisika), dan Isti Sudiro (Kimia).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Jakarta, 9 Februari 2017

a.n KEPALA SMA Negeri 102  
Jakarta

Kamling Tata Usaha



*[Handwritten signature]*

WILYANI, SE

NIP. 197007221998032001



Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220  
Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

: 978/6.FMIPA/DT/2016  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Penelitian

4 Oktober 2016

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 102 Jakarta  
Jl. Kayu Tinggi Cakung  
di  
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 102 Jakarta, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Vika Zakiyatun Nisa	3415126642	Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta.

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan September – Nopember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I

Dr. Muklinsih, M.Si.  
NIP. 196405111989032001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.

# SMAN 59 Jakarta

## DAFTAR URUT KEPANGKATAN GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 59 JAKARTA TAHUN 2015

Nama Pegawai	NRP	NRK	NIP/TK	SK Perintah	Pangkat	Jabatan		Masa Kerja	Layanan Murni		Tgl. Mulai	Tgl. Selesai	Jenis	Pendidikan		Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Maka	Cetakan	Uj. Muatan Kepeg.	Agensi	Alamat	Kec.
						THK	THK		THK	THK				Tgl. Mulai	Tgl. Selesai								
Drs. SRI HENDRIATI	1946027198071001	151301	02579648100041	01-02-98	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. MARIYATI BM	19510101980821001	141879	15274041000007	01-02-98	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. SUPARNO	19570213194021002	141813	42577360000001	01-02-94	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. NELLIE PUTRI K.	196112131980521001	141884	15477964000003	01-02-86	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. H. ANGGRAHIA RA.	19499911981021002	140861	14477964000003	01-02-85	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. SAMUEL BARBARA	196220041999011008	134249	37377864100001	01-02-86	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. H. BINA HURDIANE M.PH	197366091982031004	141833	10815753700007	01-02-87	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. HASTI OK ALPI	197502041982031001	141813	10815753700007	01-02-87	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. MARYATI BUDIATI T	197806111983011002	132259	21573763990001	05-02-85	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. RAHMATI HEFARI M.Si	197912101983011002	141777	18427963700005	01-02-81	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. IRENI SUDARTO A.TS	195613171978021001	141813	24901481300011	01-02-79	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. IRENI IWA	197712101983021001	132270	47525450700007	01-02-86	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. YUDITA PATONDI S.A.PH	197805111983011001	141837	14773863700002	01-02-86	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. SERNADZ	193805131983021001	141846	12377646000000	01-02-84	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. ANES SURIHANI	195012111983031002	141845	14447445000000	01-02-81	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. H. LAMIA ENDAH	197910171983031004	141840	14173963500001	01-02-81	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. ANA'ANAN SURUDI	198102141983011001	141845	24457296400000	01-02-84	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. H. ANHAR HETIYATI	196809071983051006	141846	13487764000000	01-02-84	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. H. S. WATIYUNINGSIH	196421011983031007	141847	14447445000000	01-02-82	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. VERA S.P	195303131983031001	144841	61473484500001	01-02-48	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. HEARSTO MARDI L. M.S.	196002211983011001	141831	14573642000000	01-02-81	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. ANSARUHA M.Si	196403101983031001	141871	13376240700004	01-02-81	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. H. SARA HESMANATI	196803101983021001	179669	11773642000000	01-02-69	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Drs. DARNATI S.PH	196327091983121001	141783	20379464500001	01-02-84	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
Sejutiya Mangkus, M.PH	197502101983031001	141864	17503210520002	01-02-78	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	
RAUS BUCHDI S.PH	19680717198311001	141867	24974646000003	01-02-68	IV/6	1965-11	Ma. Sid	29-Apr-14	17	01	17-Sep-88	17-Sep-88	P. Islam	17-Sep-13	P. Islam	17-Sep-13	21	22	23	24	18 Apr Jember 1 No. 8 RT 013003 Jember Barat	Jember	



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 59 Jakarta, menerangkan bahwa:

Nama : **Vika Zakiyatun Nisa**  
No Reg : 3415126642  
Jenjang pendidikan : S1  
Program Studi : Pendidikan Biologi FMIPA UNJ

Surat keterangan ini dipergunakan untuk mendapat gelar Sarjana pada Universitas Negeri Jakarta dan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 59 pada bulan september s.d November tahun pelajaran 2016/2017 dengan judul penelitian "**Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta**". Dengan guru yang telah diobservasi yaitu Mudrika (Fisika), Siti Wahyuningsih (Kimia), Sri Ulina (Biologi) dan Samsul Bahri (Fsika).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

 Jakarta, 9 Februari 2017

 Kepala SMA Negeri 59 Jakarta  
  
Dra. Sri Rukmini Satiti  
NIP. 196809271998022001



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINJAUAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

No : 1061/6.FMIPA/DT/2016  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Penelitian

1 November 2016

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 59 Jakarta  
Jl. Bulak Timur 1 No. 11, Duren Sawit, Jakarta Timur  
di  
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala Kepala SMA Negeri 59 Jakarta, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Vika Zakiyatun Nisa	3415126642	Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta.

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan Nopember – Desember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan:

1. Dekan
2. Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.



**SMAN 53 Jakarta**

Daftar Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI  
 Nomor : 4.2506/101.G1/G/1987 Tanggal : 10-10-1987

Nomor	1	(1 0 0 2 3 3 (A 0 5 3)
Nama	2	ISWINARNI
Nomor Induk Pegawai (NIP)	3	1315/1225 Iswinarni
Tempat dan tanggal lahir	4	Jakarta, 7-10-1960.
Keputusan	5	Keputusan.
	6	1.1986/101.3A/G.1986, tgl.8-5-1986.
Pangkat	7	111/5
Sebagai Calon	8	0 tahun 0 bulan
Pegawai No.	9	Rp. 1.000.000.
	10	1-2-1986
Pegawai Sipil	11	Penata Muda.
	12	111/5
Negeri	13	1 tahun 9 bulan
	14	Rp. 1.000.000. (delapan puluh satu ribu rupiah).
Sipil	15	1-11-1987
	16	Ket. PPK di Jkt. No. 072111 tgl. 18-6-1987 (Prof. Dr. B. Soetrisno).
Nomor dan tgl surat keterangan MPK/ Dokter Penguji Tersendiri	17	1 tahun 9 bulan
Masa kerja golongan untuk kenaikan gaji berkala berikutnya	18	Rp. 20.000. (dua puluh ribu rupiah).
Besarnya tunjangan jabatan pendidikan	19	Pendidikan : Kivela th. 1984 Sarjana IKIP Jakarta Jur. I. Kimia th. 1984 STPP : No. 173/101/SP/III/1986 tgl. 18-6-1986
KETERANGAN	20	

Ah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI  
 Kepala Kantor Pendidikan 1987 Jakarta  
 P. O. B. O. T. J. O.  
 Jkt. P. 10000913

DAFTAR : Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

Nomor : 4.5061/IO1.01/0/91 Tanggal : 31-12- 1991

Nomor	1	T u n g g a l
Nama	2	MEMARI TONGGOR HUTABALLAH
Nomor Induk Pegawai (NIP)	3	131872952
Tempat dan tanggal lahir	4	Tapamuli, 27-1-1967
Keputusan	Pejabat	5 Mendikbud RI
	Nomor dan tanggal	6 2170/A2.IV.1/C/1990 tgl.5-1-1990
Pangkat	Golongan ruang gaji	7 II/c
	Masa kerja golongan	8 3 Th. 0 Bl.
Pegawai	Gaji pokok	9 80 % x Rp.70.100,- = Rp.56.080,-
	Terhitung mulai tanggal	10 1-1- 1990
Pegawai	P a n g k a t	11 Pengatur
	Golongan ruang gaji	12 II/c
Negeri	Masa kerja golongan	13 5 Th. 0 Bl.
	Gaji pokok (dengan angka dan huruf)	14 Rp.76.600,- (tujuh puluh enam ribu enam ratus rupiah)
Negeri Sipil	Terhitung mulai tgl.	15 1-1-1992
	Nomor dan tgl. surat keterangan MPK/Dokter Penguji Tersendiri	16 Ket.DPT di Jkt No.260/DPT/JNG/XII/91 tgl.13-11-1991 (dr.H.Ny. Jasmiati Z)
Masa kerja golongan untuk kenaikan gaji berkala berikutnya	17	0 Th. 0 Bl.
Jabatan/pekerjaan dan tempat bekerja	18	Guru SMA 53 Jakarta Timur
Tunjangan jabatan pendidikan	19	Rp.20.000,- (dua puluh ribu rupiah)
KETERANGAN	20	Pendidikan : DIII SMIPA UI Jurs. Fisika tgl.11-8-1989 AIII PIP IKIP Jkt Jurs. Fisika tgl.12-8-1987 SITPL No. 078/IO1/LP/II/1991 tgl. 13-8-1991

Men. MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI

Deputy Koordinator Urusan Administrasi

Kantor Wilayah Depdikbud

Jakarta



Dr. KUSNAN ISKUKANTO

NIP. 130119036

DAFTAR : LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI

NOMOR : 44397/101.1B/C.82      TANGGAL : 31 Desember 1982

N O M O R		1	T U N G G A L
N A M A		2	A.S. RITA SHIGUHERNI
Nomor Induk Pegawai ( NIP )		3	130931127
Tempat dan tanggal lahir		4	Selido-Sumbar, 28 Juli 1957
Keputusan	Fungsi	5	Sekretariat Jenderal Dep P dan K
Pangkat dan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil	Nomor dan tanggal	6	63625/C/2/81 Tanggal, 19 Juni 1981
	Gol. Ruang gaji	7	III/a
Masa kerja golongan	Masa kerja golongan	8	0 Tahun 0 Bulan
	Gaji pokok	9	80% x Rp. 34.100,-
Tarikhitung mulai tanggal	Tarikhitung mulai tanggal	10	1 Maret 1981
	Pangkat	11	Penata Muda
Pegawai Negeri Sipil	Gol. Ruang gaji	12	III/a
	Masa kerja golongan	13	1 Tahun 10 Bulan
Gaji Pokok ( dengan angka dan huruf )	Gaji Pokok ( dengan angka dan huruf )	14	Rp.34.100,- ( tiga puluh empat ribu - seratus rupiah )
	Tarikhitung Mulai tanggal	15	1 Januari 1983 ✓
Nomor dan tanggal surat keterangan MPK / Dokter Penguji Tersendiri		16	Ket. MPK di Jakarta No.322238 Tgl.31-8-1982 ( Dr.R. Soedarto Prajitno )
Masa kerja gol. untuk kenaikan gaji berikutnya		17	1 Tahun 10 Bulan
Jabatan / pekerjaan dan tempat bekerja		18	Guru pada SMA 14 di Jakarta.
K e t e r a n g a n		19	Pendidikan : - Sarjana Pendidikan tahun 1980

LE. MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI  
KEPALA KANTOR WILAYAH DEP P DAN K  
DKI JAKARTA

*[Handwritten Signature]*

JH. SULIHERNI, SH.  
K.P. 2639 / P

JAYA RAYA



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 53**

Jalan Cipinang Jaya II.B, Jatinegara, Jakarta Timur  
Kode Pos : 13410, Telepon : 8194415, Faksimile : 8564345  
Website : [www.sman53jakarta.sch.id](http://www.sman53jakarta.sch.id), E-mail : [sman53\\_jkt@yahoo.sch.id](mailto:sman53_jkt@yahoo.sch.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR 1685 / -1.851.66

**TENTANG  
PENELITIAN DI SMA NEGERI 53**

Kepala SMA Negeri 53 Jakarta

**MENERANGKAN :**

Nama : VIKA ZAKIYATUN NISA

Nomor registrasi : 3415126642

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 53 Jakarta pada tanggal 16 s.d. 18 November 2016 dengan Judul "Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta".

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 November 2016

Kepala SMA Negeri 53



Dra. Dumaria Simanjuntak, M.Hum

NIP 196104051987032005



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGG  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

No : 1030/6.FMIPA/DT/2016  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Penelitian

28 Oktober 2016

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 53 Jakarta  
Jl. Cipinang Raya II B, Jatinegara Jakarta Timur  
di  
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 53 Jakarta, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No.Reg.	Judul
1.	Vika Zakiyatun Nisa	3415126642	Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta.

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan September – Nopember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Tembusan:

1. Dekan
2. Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.

Pembantu Dekan 1  
  
Dr. Muktiningsih M.Si.  
NIP. 196405111989032001

SMAN 54 Jakarta

**ASLI**

  
PADA RUMAH  
PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
PETIKAN  
KEPUTUSAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
NOMOR 148 TAHUN 2016  
TENTANG  
KINERJA PANGKAT SETINGKAT LEBIH TINGGI PEGAWAI NEGERI SIPIL ATAS NAMA  
MURMAI RAHAYU S.Pd.SD, NIP.19710504199210002 DAN KAWAN-KAWAN  
RIKANO PENGATUR TINGKAT I (04) DAN KAWAN-KAWAN  
SERBANYAK 148 (SERATUS EMPAT PULUH DELAPAN) ORANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- s.d -  
- s.d -

**M E M U T U S K A N**

KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG KINERJA PANGKAT SETINGKAT LEBIH TINGGI  
PEGAWAI NEGERI SIPIL ATAS NAMA MURMAI RAHAYU S.Pd.SD, NIP.19710504199210002  
PANGKAT/OKLOSONGAN RIKANO PENGATUR TINGKAT I (04) DAN KAWAN-KAWAN SERBANYAK  
148 (SERATUS EMPAT PULUH DELAPAN) ORANG.

ATU

Pegawai Negeri Sipil, yaitu	
1. Nama	ARIP DARMO EBROHMO, STW
2. Tempat/Tanggal Lahir	MAJALENGKA / 07-10-1971
3. NIP	197106071000011009
4. Pendidikan	S-1/AKTA IV PENGEDESIAN KUMIL
5. Pangkat lama / golongan ruang / TMT	Penata Muda / IIIa / 01-01-2009
6. Jabatan / Angka Kredit	Guru Pertama / 141.136
7. Uraian Kerja	SMU 24 KECAMATAN JATIHINTARA JAKARTA TIMUR
8. Penetapan Tahun Kerja V BKN	Nomor PG-1310002491 Tanggal 21 Maret 2016

Terdapat asal tanggal 01-04-2016 dan telah pengangkatannya menjadi Penata Muda Tingkat I golongan ruang IIIa dalam jabatan Guru Pertama angka kredit 178,953 dengan masa kerja golongan 12 tahun 08 bulan dan diberikan gaji pokok sebesar Rp 3.084.200 serta penghasilan lain yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Petikan Keputusan Gubernur ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 17 Mei 2016

s.d. GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH,

s.d.

SURAIDKA  
NIP.196208211993031002

PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
KEPALA BADAN PENGHEBERANGAN  
KEPADA KEPEGAWAIAN DAERAH

KARIMULLIN  
NIP.196101121996081002





ASLI 31

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA

PETIKAN

KEPUTUSAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 640 / 2006

TENTANG

KEHAWAN PANGKAT PESIKWA (REKOR) NO. 4745 / 2005  
MUS KACHMAN TAHMI DAN KAWAN-KAWAN SEBANYAK 146 ORANG

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

ke  
diper  
ngal

memadun. Peningkatan teknis Kepala Kantor Regional V Badan Kepegawaian Negara Nomor  
FG 8300380851 tanggal 29/03/2006

MEMUTUSKAN :

MEMUTUSKAN  
KEPUTUSAN

- |  |  |
|--|--|
| Pegawai Negeri Sipil Nomor Urut        | 34   |
| 1. Nama                                | Drs. Did Wagiman, M.Ed                                 |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir                | Jakarta / 07-05-1963                                   |
| 3. NIP / NIK                           | 131594130 / 1164111                                    |
| 4. Pendidikan                          | S 2  |
| 5. Pangkat/Langka/golongan/rang<br>TMT | Pangkat Tk I (IIIa)<br>01-10-1999 Angka Kredit 429.310 |
| 6. Jabatan                             | Guru Dewasa Tk I                                       |
| 7. Unit Kerja                          | SMU Negeri 54 Jakarta                                  |

Terbatal mulai tanggal 1 April 2006 dan akan diteruskan apabila diperlukan. Ditetapkan  
di Jakarta pada tanggal 26 April 2006.

SEKRE

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan  
disediakan pembetulan dan perubahan pembetulan sebagaimana mestinya.

SEKRE

Petikan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan, dan yang bersangkutan  
untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 26 April 2006

GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA

PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
KANTOR GUBERNUR DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA



KEPUTUSAN  
GUBERNUR  
DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
NOMOR 640 / 2006

YANG MENGETAHUI  
Sesuai Foto Copy sesuai dengan aslinya  
KEPADA YANG BERKAITAN  
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA



ACEP MAHMUDIN, S.Pd  
Sekretaris



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
PETIKAN  
KEPUTUSAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
NOMOR 1578/2011  
TENTANG

PENGANGKATAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH MENJADI PEGAWAI NEGERI  
SIPIL DAERAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA ATAS NAMA  
ABDUL HARI NASUTION NIP 470051710 NRK 16530 PANGKAT/  
GOLONGAN RUANG PENCIATUR MUDA (III/a) DAN KAWAN-KAWAN  
SEBANYAK 008 (LIMA RATUS DELAPAN) ORANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

Membaca

d.k.t.

Mengingat

d.k.t.

MEMUTUSKAN

Mencabut  
KEPUTUSAN GUBERNUR TENTANG PENGANGKATAN CALON PEGAWAI  
NEGERI SIPIL DAERAH MENJADI PEGAWAI NEGERI SIPIL DAERAH PROVINSI  
DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA ATAS NAMA ABDUL HARI NASUTION  
NIP 470051710 NRK 16530 PANGKAT/GOLONGAN RUANG PENCIATUR MUDA  
(III/a) DAN KAWAN-KAWAN SEBANYAK 008 (LIMA RATUS DELAPAN) ORANG

- KESATU : Mengangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah, nomor urut : 279  
Nama : Ely Yuliaty M  
NIP/NRK : 470070087/171373  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 13 Juli 1973  
Pangkat / Golongan Ruang : Pemula Muda (III/a)  
Masa kerja golongan : 6 Tahun 3 Bulan  
Gaji pokok : Rp2.121.000,00  
Tempat Tugas : SMA Negeri 54 Jakarta  
Pondokbangan Teknis BKN : No. PP-03100003255 Tanggal 21-September 2011
- KEDUA : Pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah menjadi Pegawai Negeri Sipil  
Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagaimana dimaksud pada diktum  
KESATU berlaku terhitung mulai tanggal 1 November 2011.
- KETIGA : Petikan keputusan ini dibekukan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan.

Untuk petikan yang sah sesuai dengan aslinya

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 8 November 2011

KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN  
PENDAYAGUNAAN  
BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH

a.n. GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA  
SEKRETARIS DAERAH,

MARIA GIBTYA  
NIP 190507191685032002

FADJAR PANJAITAN  
NIP 195508261978011001

Tembusan:  
1. Kepala Badan Kepegawaian Negeri;  
2. Kepala Kantor Regional V Badan Kepegawaian Negeri;  
3. Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta;  
4. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta;  
5. Para Kepala SKPD/UKPD yang bersangkutan.

MENGETAHUI  
KEPALA DAERAH Negeri M. JAKARTA  
ACEP MAHMUD  
NRK 1870221

# BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

## P E T I K A N

KEPUTUSAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA  
NOMOR 4437/A 2 1 5 / KP / 2000 Tgl 31-10-2000

### KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA,

- Menimbang**
- bahwa dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999, dipandang perlu mengalihkan jenis kepegawaian Pegawai Negeri Sipil Pusat Departemen, lembaga Pemerintah Non Departemen tertentu di Daerah menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah;
  - bahwa untuk terdib administrasi kepegawaian, dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan Pengalihan Jenis Kepegawaian.

- Mengingat**
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 jo Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999,
  - Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999,
  - Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999,
  - Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2000,
  - Keputusan Presiden Nomor 157 Tahun 2000,
  - Keputusan Presiden Nomor 160 Tahun 2000,
  - Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 160 Tahun 2000.

**Memperhatikan** Surat Kepala Kantor Wilayah Nomor 4437/A 2 1 5 / KP / 2000 Tgl 31-10-2000

### MEMUTUSKAN :

#### Menetapkan PERTAMA

Pegawai Negeri Sipil, nomor urut 142

1 Nama	BATNA IRIANTI DPD
2 Tanggal Lahir	22-11-1962
3 N I P	131806863
4 Pangkat/Gol Ruang	Pemata III/c
5 TMT	01 April 1999
6 Unit kerja lama	SRUN 54

terhitung mulai tanggal 1 JANUARI 2001 dialihkan jenis kepegawaian menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah pada PEMERINTAH DKI JAKARTA

#### KEDUA

- Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

#### KETIGA

- Petikan Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dan yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 29 Desember 2000

Sesuai dengan aslinya

s.n. KEPALA  
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA  
KEPALA KANTOR REGIONAL V

TTD

OTS N TUNGGA SIMANUNTAK, MSc  
NIP 260090726



KEPUTUSAN GUBERNUR PROPINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA

NOMOR 1341 / 2002

TENTANG

KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI NEGERI SIPIL ATAS NAMA  
Drs. M. SIMAMORA, DKK SEBANYAK 9 ORANG  
GUBERNUR PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

membaca : d.s.b  
menimbang : d.s.b  
mengingat : d.s.b

memperhatikan : Pertimbangan teknis Kepala Kantor Regional V Badan Kepegawaian Negara Nomor  
F.B.6000000763 tanggal 31-01-2002

MEMUTUSKAN :

menetapkan :  
PERTAMA : Pegawai Negeri Sipil Nomor Urut : 5  
1. Nama : Drs. M.A. Syukur  
2. Tempat/Tanggal lahir : Jakarta, 02-11-1957  
3. NIP / NRK : 131414698/  
4. Pendidikan : S1. Kependidikan  
5. Pangkat lama/golongan ruang : Pembina ( IV/a )  
T.M.T : 01-10-1996 Angka Kredit : 510.639  
6. Jabatan : Guru Pembina  
7. Unit Kerja : SMUN 54 Jakarta Timur

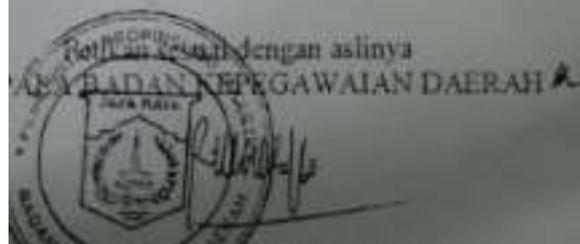
Terhitung mulai tanggal 1 Januari 2002 diangkat dalam pangkat-golongan ruang Pembina Tk. I (IV/b) Jabatan : Guru Pembina Tk. I Angka Kredit : 698.849 dengan masa kerja 17 Tahun 10 bulan, diberikan gaji pokok sebesar Rp. 1.106.900,00 ditambah dengan penghasilan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

DUA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

TIGA : Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan, dan yang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 30 Juli 2002

GUBERNUR PROPINSI DAERAH KHUSUS  
IBUKOTA JAKARTA



t.t.d



## SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 54 JAKARTA

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 127 /1.851.6224 /2016

Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Jakarta Fakultas MIPA nomor. 975/6.FMIPA/DT/2016, tanggal 4 Oktober 2016, perihal permohonan ijin melaksanakan penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

n a m a : **Vika Zakiyatun Nisa**  
No. Registrasi : 3415126642  
program Studi : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah selesai mengadakan penelitian di SMA Negeri 54 Jakarta pada bulan Oktober – Nopember 2016, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains Pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan.

Jakarta, 10 Nopember 2016

Kepala Sekolah,





Building  
Future  
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

: 975/6.FMIPA/DT/2016  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Penelitian

4 Oktober 2016

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 54 Jakarta  
Jl. Jatinegara Timur IV  
di  
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 54 Jakarta, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Vika Zakiyatun Nisa	3415126642	Profil Umum Kualitas Mengajar Curu Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan September – Nopember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I

Dr. Muhtiningsih, M.Si.

NIP. 196405111989032001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.

**SMAN 61 Jakarta**

Daftar Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI  
 Nomor : 4, 1258/101, C1/C/87 Tanggal 31 Juli 1987

Nomor	1	( 1 a. 4 3 ) 4 ( 5 )
Nama	2	EDWARD SIMATUPANG
Nomor Induk Pegawai (NIP)	3	131598813
Tempat dan tanggal lahir	4	Jakarta, 27-2-1960
Keputusan	Pejabat	Nonaktif
	Nomor dan tanggal	1. 1258/101, 3A/C, 86 tgl. 9-5-1986
Sebagai Calon	Golongan/ruang gaji	III/a
Pegawai Negeri Sipil	Masa kerja golongan	0 tahun 0 bulan
	Gaji pokok	006 x Rp. 81.000,-
	Terhitung mulai tanggal	1-2-1986
Pegawai Negeri Sipil	Pangkat	Penata Muda
	Golongan/ruang gaji	III/a
	Masa kerja golongan	1 tahun 6 bulan
	Gaji pokok (dengan angka dan huruf)	Rp. 81.000,- (delapan puluh satu ribu rupiah)
	Terhitung mulai tanggal	1-8-1987
Nomor dan tgl. surat keterangan MPK/ Dokter Penguji Tersesleri	16	Ket. TK RI Jkt No. 870057 tgl. 6-1-1987 (dr. Rabhan Abdurrahman)
Masa kerja golongan untuk kenaikan gaji berkala berikutnya	17	1 tahun 6 bulan
Jabatan/pekerjaan dan tempat bekerja	18	Guru SMA 54
Besarnya tunjangan jabatan pendidikan	19	Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah)
KETERANGAN	20	Pendidikan : Sarjana IKIP Jkt Jor Teknik Measin thn. 1984 STPL No. 147/101/LN/III/86 tgl. 18-8-1986

A. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI  
 Kepala Keswil Depdikbud DKI Jakarta  
 E. E. G. I. J. O.  
 NIP. 130 048 913

LAMPIRAN VII : KEPUTUSAN MENDIKBUD DAN KEPALA BAKN

N O M O R : 57686 / MPK / 1989

N O M O R : 38 / SE / 1989

TANGGAL : 15 AGUSTUS 1989

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NOMOR : 2560 /007.3a/C.1992

T e n t a n g

PENGADIKATAN PERTAMA/~~PENGANGKATAN KEMBALI~~ DALAM JABATAN GURU  
MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- Sehubungan :
- a. Bahwa sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 26/MENPAN/1989 tanggal 2 Mei 1989 dipandang perlu untuk mengangkat/mengangkat kembali \*) Saudara Burba.111 Nip. : 131 907 936  
Pangkat/Golongan ruang : Fengatur/II/c dalam Jabatan Guru Muda
  - b.
- Seingat :
- 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974
  - 2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1975
  - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Jo Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1985
  - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1980
  - 6. Keputusan Menpan Nomor 26/MENPAN/1989 Tgl. 2 Mei 1989.
- Seperhatikan :
- Keputusan Bersama Mendikbud dan Kepala BAKN Nomor : 57686/MPK/1989 dan Nomor : 38/SE/1989 tanggal 15 - 8 - 1989.

M E M U T U S K A N

- Se ditetapkan  
PERTAMA :
- Terhitung mulai tanggal 1 Februari 1992 mengangkat/mengangkat kembali \*)  
Pegawai Negeri Sipil ;  
N a m a : Burba.111  
N i p : 131 907 936  
Tempat / Tanggal Lahir : Aceh Besar, 6 Desember 1967  
K a r p e g : -  
Pangkat / Golongan ruang : Fengatur ( Gol. II/c )  
Angka Kredit : 77.33,-  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sabang,  
Dalam Jabatan Guru : Guru Muda
- E D U A :
- Kepada yang bersangkutan diberikan gaji pokok menurut pangkat golongan ruang sebesar Rp. 70.100,- ( Tujuh puluh ribu seratus rupiah )
- ETIGA :
- Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan sebagaimana mestinya.
- EMPAT ✓
- Keputusan ini diberikan kepada Pegawai negeri Sipil yang bersangkutan untuk dilaksanakan dan diundahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 Desember 1992

MUSAN :

Kepala BAKN U.p. Deputi Tua Usaha  
Kepegawaian  
Kepala Dit. Kepegawaian Depdikbud  
di Jakarta  
Ketua Tim Penilai Angka Kredit Peng. Dasa  
Kepala KPN di Banda Aceh  
Kepala SMA Negeri 1 Sabang,-





s. 0344270

# BADAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA

## P E T I K A N

KEPUTUSAN KEPALA BADAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA

NOMOR : V.13-01/00195/KEP/IV/1998/T

KEPALA BADAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA

- Menimbang** : bahwa Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam keputusan ini, memenuhi syarat dan dipandang cakap untuk dinaikkan pangkatnya;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1975 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1991 ;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 juncto Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1997;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1980 ;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1991 ;  
6. Keputusan Presiden Nomor 15 Tahun 1988;  
7. Keputusan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 02 Tahun 1991 juncto Keputusan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 1995.

**Memperhatikan**: USUL A.N MENTERI P. DAN K  
NO : 1.2100/101.C1/C/98/TGL 31-07-1998

### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Pegawai Negeri Sipil, nomor urut : 70
1. Nama : DRA. ANDRIATI RATHMAN
  2. Tanggal lahir : 23 AGUSTUS 1957
  3. NIP : 131273035
  4. Pendidikan Umum : AKTA IV BIDANG PENDIDIKAN
  5. Pangkat lama /  
Gol. Ruang / TMT : PENATA TINGKAT I  
III/D - 1 APRIL 1995
  6. Jabatan : GURU DEWASA TINGKAT I  
ANGKA KREDIT : 315,70
  7. Unit Kerja : SMU NEGERI 61  
JAKARTA TIMUR

terhitung mulai tanggal 1 APRIL 1998 diangkat dalam pangkat  
P E M E I N A / GOL. RUANG IV/4--DAL/ JABATAN  
GURU PEMEIN, ANGKA KREDIT : 411,603  
dengan masa kerja golongan ruang 15 tahun 01 bulan, diberikan  
gaji pokok sebesar Rp. 392,100.- ditambah dengan penghasilan lain  
berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- KEDUA** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- KETIGA** : Petikan keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan dan yang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : JAKARTA  
Pada tanggal : 11 SEPTEMBER 1998

Sesuai dengan aslinya



a.n. KEPALA  
BADAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA  
KEPALA KANTOR WILAYAH V

TTE

DRS. M. AKIE ABULLAH  
NIP : 260003720



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 61 JAKARTA  
Jl. Taruna Pahlawan Revolusi Pd.Bambu, Jakarta Timur 13430  
☎ (021) 8617255 Fax 86609538 Web Site ; [www.sma61jkt.net](http://www.sma61jkt.net) Email; [sma61jkt@yahoo.com](mailto:sma61jkt@yahoo.com)

## SURAT KETERANGAN

No. 007/1.851.0894

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. DANU, MM  
NIP : 196101061994121001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMA Negeri 61 Jakarta  
Alamat : Jl. Taruna Pahlawan Revolusi Pondok Bambu  
Jakarta Timur 13430

Dengan ini menerangkan berdasarkan nomor surat 976/6.FMIPA/DT/2016 dari Universitas Negeri Jakarta tentang Permohonan Ijin Penelitian tertanggal 4 Oktober 2016, bahwa :

Nama : VIKA ZAKIYATUN NISA  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 14 Agustus 1994  
NIM : 3415126642  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Semester/Tahun Akademik : IX / 2016-2017  
Alamat : Jl. Malaka IV RT. 007/06 No. 62 Rorotan Cilincing  
Jakarta Utara  
No. Telp / Hp : 085711468424

Nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan penelitian yang dilaksanakan tanggal pada tanggal 18 November 2016.

Demikian surat ini diberikan sebagai salah satu syarat penyelesaian penyusunan Skripsi Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 09 Januari 2017  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. DANU, MM  
NIP.196101061994121001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

*Building  
Future  
Leaders*

: 976/6.FMIPA/DT/2016  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Penelitian

4 Oktober 2016

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 61 Jakarta  
Jl. Pahlawan Revolusi Duren Sawit  
di  
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala Kepala SMA Negeri 61 Jakarta, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Vika Zakiyatun Nisa	3415126642	Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta.

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan September – Nopember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I

Dr. Muktiningsih, M.Si.  
NIP. 1964051 1989032001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.

**SMAN 89 Jakarta**

**DAFTAR LAMPIRAN Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia**

Nomor : 1.1518/I01.C1/C/1989

Tanggal : 26-1-1989

1.	Nomor Persetujuan Kepala BAKN	II.2100398957	Tgl.19-1-1989
2.	N a m a	BANUN SUKRAENI	
3.	Nomor Induk Pegawai	131 816 910	
4.	Tempat dan tanggal lahir	Jakarta, 1-9-1961	
5.	Jenis Kelamin	Perempuan	
6.	Pendidikan tertinggi	Sarjana IKIP Jakarta Jurs.Biologi tgl.29-6-1984	
7.	S t a t u s	Calon Pegawai Negeri Sipil	
8.	Golongan ruang gaji	III/a	
9.	Masa kerja golongan	0 tahun	0 bulan
10.	Gaji pokok	80% x Rp.81.000,- = Rp.64.800,-	
11.	Terhitung mulai tanggal	1-2-1989	
12.	Tempat bekerja	SMA 76 Jakarta ( Guru )	
13.	Keterangan /besarnya tunjangan jabatan pendidikan	Rp.20.000,- ( dua puluh ribu rupiah )	

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kepala Kantor Wilayah Departemen  
Pendidikan dan Kebudayaan Daerah  
Kampus Ibukota Jakarta



S O E G I J O  
NIP.130018913

12/01/1989

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

- Mendukung : Bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil yang namanya tersebut dalam keputusan ini telah memenuhi syarat dan ditetapkan angka kredit dan jabatannya serta dipandang cakap untuk diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil setelah dinyatakan cakap jasmaniah dan rohaniannya berdasarkan surat keterangan dari Majelis Penguji Kesehatan.
- Menyebutkan : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974;  
2. Peraturan Pemerintah :  
a. No. 20 tahun 1975; d. No. 3 tahun 1980; f. No. 28 tahun 1990;  
b. No. 6 tahun 1976; e. No. 27 tahun 1980; g. No. 29 tahun 1990;  
c. No. 7 tahun 1977 jo. No. 13 tahun 1980; h. No. 6 tahun 1997;  
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :  
a. No. 29 tahun 1984; b. No. 30 tahun 1984; c. No. 122/N Th.1988  
4. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No.26/MEKPAH/1989;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :  
a. No. 0173/0/1983 tgl.14-03-1983; c. No.032/P/1984 tgl.7-2-1984;  
b. No. 031/P/1984 tgl.7-2-1984; d. No. 35/MPK.A2/KP/98 tgl.24-2-199  
6. Kep. Kakanwil Depdikbud DKI Jakarta No.1.3424/101.C2/C/98 tgl.4-5-1998;  
Surat Edaran Bersama Mendikbud dan Ka.BAKH No.57688/MPK/89 dan No.38/SE/89 tanggal 15-8-1989 tentang Angka Kredit bagi Jabatan Guru dalam lingkun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

KEPUTUSAN

Mendeklarasikan :

1. Calon Pegawai Negeri Sipil yang tersebut di bawah ini,  
Nama : FYI NAYATI NUR, S. Pd.  
N. P. : 137 202 686  
Tempat tanggal lahir : Jakarta, 16 Maret 1971  
Pendidikan : S1/A.IV Jurs. Biologi Th.1994  
Keputusan Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil  
Pr. Jabat : Mendikbud RI  
Nomor dan tanggal : 19071/A2/KP/98 tgl.22-01-1998  
Golongan ruang : III/a  
Masa kerja : 0 tahun 0 bulan  
Gaji pokok : 802 x Rp. 241.800,00 = Rp. 193.440,00  
Terhitung mulai tanggal : 1 Februari 1998  
Telah memenuhi syarat diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil dalam,  
Pangkat, golongan ruang : Penata Muda, Gol. III/a  
Masa kerja golongan : 01 tahun 01 bulan  
Angka Kredit dan Jabatan : III,635 / Guru Muda  
Jenis guru : Guru Mata Pelajaran  
Gaji pokok : Rp. 241.800,00  
Terhitung mulai tanggal : 1 Maret 1999  
Nomor dan tanggal surat : Ket. TPK di Jakarta No.990161  
Keterangan NPK/DPT : tgl.28-01-1999 (Dr.H.DAWARDI DSJ)  
MKS untuk kenaikan KGB : 01 tahun 01 bulan  
Tugas dan tempat bekerja : Guru pada SMU Negeri 11 Jakarta  
Tunjangan tenaga kependidikan : Rp. 55.000,00  
( SEPRES<sup>21</sup> RRP<sup>21</sup> TAMBORA ) (lima puluh lima ribu rupiah)  
1. Persetujuan Kepala B A K N  
Nomor : - Tgl. -  
2. Ybs. ditetapkan angka kreditnya oleh Kepala Kantor Depdikbud Kotanadya Jakarta Timur Nomor 028.A/101.Sc/C/ARJ/99 tgl.28-02-1999  
3. Ybs. lulus Prajabatan tingkat III dengan STT No. 09.1503/PRAJAB III/IV/LAN/98 tgl.17-12-15

Kedua Kepala Kantor Depdikbud Kota Surabaya dan Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Surabaya memberitahukan kepada yang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 28 Februari 1999

- Tembusan :
- Ko. PAKM di Jakarta;
  - Ko. KPNK Jakarta III di Jakarta;
  - Depdikbud :
    - Sejen di Jakarta;
    - Irjen di Jakarta;
    - Dirjen Dikdasmen di Jakarta;
    - Kepala Bidang Dikmenas
    - Kakanwil Depdikbud DKI Jakarta;
    - Kepala Komdepdikbud Kodis Jakarta Timur;
    - Kepala SMU Negeri 11 Jakarta.

A. W. HURDIN  
Kantor Wilayah Depdikbud  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta,  
JAWA BARU  
IBU KOTA  
JAKARTA  
H. ALWI HURDIN  
No. 130 353 671

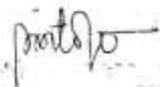
DAFTAR LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN  
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA

NOMOR : 0032/KEP/B 47/90/13

TANGGAL : 1 MARET 1990

N A M A		1	AR IDHAMI DRS	
N I P		2	131125210	
TANGGAL LAHIR		3	29 - 11 - 1956	
JENIS KELAMIN		4	P R I A	
L A M B A	PANGKAT GOL. RUANG GAJI		5	PENATA KUDA TINGKAT I / III B
	MASA KERJA GOLONGAN	TAHUN	6	00
		BULAN		01
	T M T		7	31 APRIL 1986
	GAJI POKOK		8	RP 116.400
B A R U	PANGKAT GOL. RUANG GAJI		9	PENATA / III C
	MASA KERJA GOLONGAN	TAHUN	10	00
		BULAN		01
	T M T		11	31 APRIL 1990
	GAJI POKOK		12	RP 121.200
MASA KERJA GOLONGAN UNTUK KENAIKAN GAJI BERKALA BERIKUTNYA	TAHUN	13	00	
	BULAN		01	
PENDIDIKAN		14	S.PJANA PENDIDIKAN / IKIP	
J A B A T A N		15	GURU S.P.T.	

A.n. KEPALA  
BADAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN NEGARA

  
MARET 1990

DAFTAR LAMPIRAN Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

Nomor : 1.1257/I01. 01/C/1987

Tanggal : 10 Juni 1987

1.	Nomor Persetujuan Kepala BAKN	II-2100263052 Tgl. 30 - 3 - 1987
2.	Nama	MASRUKHAN
3.	Nomor Induk Pegawai	131680950
4.	Tempat dan tanggal lahir	Kabupaten Nganjuk, 11 - 6 - 1961
5.	Jenis Kelamin	Pria
6.	Pendidikan tertinggi	Sarjana IKIP Jakarta Jur. Kimia Tgl. 19 - 7 - 1986
7.	Status	Calon Pegawai Negeri Sipil
8.	Golongan ruang gaji	III/a
9.	Masa kerja golongan	0 Th 0 Bl
10.	Gaji pokok	80% X Rp. 81.000,- = Rp. 64.800,-
11.	Terhitung mulai tanggal	1 - 3 - 1987
12.	Tempat bekerja	SMA TAMAN SAKTI Jakarta Timur di Jakarta ( guru dpk )
13.	Keterangan besarnya Tunjangan Pendidikan	Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah)

A.n. MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kepala Kantor Wilayah Depdikbud  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta

DRA. L. B. GOLDENHOPF  
NRP: 2046/F

## BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

### P E T I K A N

#### KEPUTUSAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA Nomor : 47-31.00/00039/KEP/R.V/13

#### KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA,

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999, dipandang perlu mengalihkan jenis kepegawaian Pegawai Negeri Sipil Pusat Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen tertentu di Daerah menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah;
  - bahwa untuk tertib administrasi kepegawaian, dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan Pengalihan Jenis Kepegawaian;
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 jo Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999;
  - Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999;
  - Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000;
  - Keputusan Presiden Nomor 157 Tahun 2000;
  - Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000;
  - Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 160 Tahun 2000.

**Memperhatikan:** Usul KEPALA KANTOR WILAYAH Nomor :  
44437/A.2.1.6/KP/2000 Tgl 31-10-2000

#### MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Pegawai Negeri Sipil, nomor urut : 141
- N a m a** : NUJI ROSIYATI
  - Tanggal Lahir** : 20-09-1967
  - N I P** : 131929196
  - Pangkat/Gol. Ruang/ TMT** : Penata Muda III/a  
01 April 1999
  - Unit kerja lama** : SMU 107

terhitung mulai tanggal 1 JANUARI 2001 dialihkan jenis kepegawaiannya menjadi Pegawai Negeri Sipil Daerah pada  
PEMERINTAH DKI JAKARTA

- KEDUA :** Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KETIGA :** Petikan Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dan yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

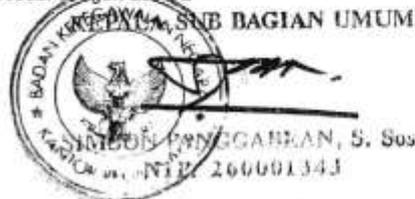
Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 29 Desember 2000

a.n. KEPALA  
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA  
KEPALA KANTOR REGIONAL V

TTD.

DRS. M. TUNGGUL SIMANJUNTAK, MSc  
NIP. 260000726

Sesuai dengan aslinya



REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR : 54290/A2.IV.1/KP/1998  
TANGGAL : 12 Mei 1998

1.	N A M A	DRA. WIDYANDARI EKA DHEWAJANTI
2.	NIP / KARPEG	132 118 247
3.	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	Bogor, 15 Agustus 1968
L A M A : 31 Mei 1998		
4.	PANGKAT, JABATAN DAN TEMPAT BEKERJA	Penata Muda / Guru Madya pada SMU Negeri Wanadadi Kab. Banjarnegara Prop. Jawa Tengah.
5.	GOLONGAN RUANG GAJI	III/a
6.	MASA KERJA GOLONGAN	3 tahun 6 bulan
7.	GAJI POKOK	Rp. 253.900,-
B A R U : 1 Juni 1998		
8.	PANGKAT, JABATAN DAN TEMPAT BEKERJA	Penata Muda / Guru Madya pada SMU Negeri 89 Jakarta Timur.
9.	GOLONGAN RUANG GAJI	III/a
10.	MASA KERJA GOLONGAN	3 tahun 6 bulan
11.	GAJI POKOK	Rp. 253.900,-
12.	TUNJANGAN TENAGA KEPENDIDIKAN (MENURUT KEPPRES RI NO.9 Th. 1997)	Rp. 55.000,-
13.	K E T R A N G A N	a. Kedudukan : Pegawai Negeri Sipil b. Pendidikan : S1/AIV IKIP Yogyakarta Jurs. Fisika tahun 1993.

A.n. MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Kepala Bagian Kepegawaian Tenaga Edukatif  
Dan Koordinator Urusan Pendidikan Menengah  
Dan Pendidikan Tinggi Biro Kepegawaian  
Sekretariat Jenderal.



Dig. H. Syahril Sarnis  
NIP. 130 352 788

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 89 Jakarta, menerangkan bahwa:

Nama : **Vika Zakiyatun Nisa**  
No Reg : 3415126642  
Jenjang pendidikan : S1  
Program Studi : Pendidikan biologi FMIPA UNJ

Surat keterangan ini dipergunakan untuk mendapat gelar Sarjana pada Universitas Negeri Jakarta dan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 89 pada bulan september s.d November tahun pelajaran 2016/2017 dengan judul penelitian "**Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta**". Dengan guru yang telah diobservasi yaitu Banun Sukraeni (Biologi), Evi Hayati (Biologi), Serfika Rahmawati (Kimia), Muji Rosiyati (Fisika), Widyandari Eka (Fisika), Mashrukan (Kimia), Ali Roem Idhami (Fisika) dan Dwi Rahmawati (Kimia).

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Jakarta, 9 Februari 2017

Kepala SMA Negeri 89 Jakarta



Dr. Rudi Gunadi  
NIP.196107131987031010



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220

Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

*Building  
Future  
Leaders*

: 977/6.FMIPA/DT/2016  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Penelitian

4 Oktober 2016

Kepada Yth. Kepala SMA Negeri 89 Jakarta  
Jl. Kayu Tinggi Cakung  
di  
Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 89 Jakarta, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Vika Zakiyatun Nisa	3415126642	Profil Umum Kualitas Mengajar Guru Sains pada Sekolah Menengah di DKI Jakarta.

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan September – Nopember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I

  
Dr. Muktiningsih, S.Pd, S.Pi  
NIP. 196405111989032001

**Tembusan:**

1. Dekan
2. Kaprodi Pendidikan Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



VIKA ZAKIYATUN NISA. Anak keempat dari enam bersaudara pasangan Liki Abdullah dan Sri Rahayu Ningsih. Lahir di Jakarta tanggal 14 Agustus 1994. Bertempat tinggal di Jalan Malaka 4 RT 007/06 No. 62 Kelurahan Rorotan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara

**Riwayat Pendidikan.** Pendidikan formal yang telah ditempuh antara lain: memulai pendidikan di TK Nurul Falah tahun 1998. Melanjutkan di SDN 03 Pagi Rorotan lulus tahun 2006. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 200 Jakarta dan lulus tahun 2009. Melanjutkan pendidikan di SMA Negeri Unggulan Muhammad Husni Thamrin 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas MIPA, Program Studi Pendidikan Biologi.

**Pengalaman Organisasi.** Pengalaman organisasi yang pernah diikuti selama masa perkuliahan yaitu anggota Departemen DIKLIT BEMJ Biologi periode 2013 – 2014 dan 2014 – 2015, serta sebagai pengurus di Departemen Kaderisasi dan LITBANG Kelompok Studi Primata *Macaca* UNJ periode 2014-2015 dan 2015 – 2016; sebagai anggota aktif Kelompok Studi Primata *Macaca* UNJ sampai sekarang dan penulis juga aktif mengikuti berbagai kepanitian di Jurusan Biologi seperti CABI (Cakrawala Biologi) pada tahun 2013, Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Biologi (PKMJ Biologi) tahun 2013, Komisi Pemilihan Umum Jurusan Biologi (KPUJ Biologi) tahun 2013, Biology Learning Festival (BIOLEAF) tahun 2014, Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) tahun 2014, dan SIMBOL – LDMPL 2015.

**Pengalaman Penelitian.** Selama masa kuliah, penulis mengikuti berbagai kegiatan Penelitian diantaranya yaitu Cakrawala Biologi (CABI) di Gunung

Bunder pada tahun 2012, kegiatan Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) di Telaga Warna, Cibulao pada tahun 2013, kegiatan Latihan Dasar Manajemen Penelitian Lapangan (LDMPL) 2014 di Taman Nasional Gunung Halimun Salak dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Yogyakarta pada tahun 2015. Pada tahun ajaran 2015-2016 penulis mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Jatiluhur Purwakarta dan Program Keterampilan Mengajar di SMA Negeri 21 Jakarta serta pelatihan observasi guru oleh University of Groningen.

**Pengalaman Prestasi.** Selama masa kuliah, penulis mendapatkan prestasi yaitu the best PKMP dalam Bidik Misi UNJ 2012, Juara 1 Lomba PKM UNJ 2013, Juara 3 Proposal Kewirausahaan di Seminar kewirausahaan Entrepreneur Festival UIN Syarif Hidayatullah 2014, semifinalis LKTI UNIMED 2015, lolos abstrak XIX International Union for Quaternary Research (INQUA) Congress 2015 Nagoya Japan dan Mahasiswa Berprestasi II FMIPA UNJ 2015.